

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI DALAM METODE PEMBELAJARAN
DARING PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Nafa Nailatul Faizah

(17410150)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2021**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI DALAM METODE PEMBELAJARAN
DARING PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 FAKULTAS
PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S. Psi.)

Oleh

Nafa Nailatul Faizah

NIM. 17410150

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2021**

Halaman Persetujuan

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DALAM
METODE PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Nafa Nailatul Faizah

NIM : 17410150

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing




Ainindita Aghniacakti, M. Psi, Psikolog
NIP. 19940818 201911 2 02272

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi




Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029199403 2 001

SKRIPSI

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI DALAM METODE PEMBELAJARAN DARING PADA MAHASISWA ANGKATAN 2020 FAKULTAS PSIKOLOGI UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 05 Mei 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Dosen Pembimbing

Anggota Penguji Lain

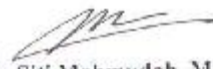
Penguji Utama



Ainindita Aghniacakti, M. Psi. Psikolog
NIP. 19940818 201911 2 02272

Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M. Si
NIP. 19740518 200501 2 002

Ketua Penguji



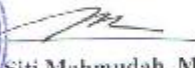
Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029199403 2 001

Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Psikologi Tanggal 05 Mei 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

UIN Maulana Maalik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si.
NIP. 19671029199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nafa Nailatul Faizah

NIM : 17410150

Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri dalam Metode Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada kritik dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian Surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi.



MOTTO

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, “jadilah!” maka jadilah sesuatu itu.

(Q.S. Yaasiin ; 82)

Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku dan apa yang ditakdirkan untukku takkan pernah melewatkan ku.

(Umar Bin Khatab)

“Lakukan sesuatu hal sesuai dengan senang hati dan ikhlas”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin...

Ya Allah Ya Tuhan-ku, tak henti-hentinya rasa syukur kucurahkan kepada-Mu atas anugerah, nikmat, berkat, serta kasih sayang-Mu sehingga diriku ini bisa sampai di titik ini

Karya skripsiku ini kupersembahkan kepada:

Diriku sendiri, Nafa Nailatul Faizah yang selalu kuat dan berjuang untuk melalui bermacam lika-liku dalam hidup dengan sebaik mungkin menurut versiku.

Dosen pembimbing skripsi, Bu Ainindita Aghniacakti, M. Psi. Psikolog, dosen wali Bu Elok Halimatus Sa’diyah, M. Si, dan seluruh dosen serta staff Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Tempatku berkeluh kesah, kedua orang tuaku, Bapak Cholid Faozi dan Ibuku tercinta Hamnah Dimyati dan kepada satu-satunya saudara laki-lakiku beserta seluruh keluarga besar dan teman-teman terkasihku

Impian di masa depan, calon suamiku dan calon keluargaku serta calon anak-anakku kelak yang masih ku-semogakan

Dan seluruh pecinta ilmu pengetahuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah tak henti-hentinya penulis mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan anugerah terindah sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Tidak lewat juga sholawat serta salam senantiasa penulis curahkan kepada manusia paling sempurna di muka bumi ini ialah Baginda Rasulullah SAW yang senantiasa kita harapkan syafaatnya di *yaumul akhir* nanti.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari orang-orang hebat yang turut membantu dan memberikan semangat serta bimbingan maupun arahan bagi penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat benar-benar menghaturkan ucapan beribu-ribu terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M. Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Dr. Siti Mahmudah, M. Si, selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang serta selaku dosen ketua penguji yang telah memberikan koreksi, kritik serta saran yang membangun sehingga menjadikan skripsi ini lebih baik.
3. Bapak Muhammad Jamaluddin, M. Si, selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ainindita Aghniacakti, M. Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing I skripsi saya yang senantiasa memberikan motivasi, sabar memberikan arahan serta mendampingi saya dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
5. Ibu Halimatus Sadiyah, M. Pd, selaku dosen Pembimbing II skripsi saya yang telah memberikan motivasi serta doa restunya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Elok Haimatus Sa'diyah, M. Si, selaku dosen wali yang telah memberikan arahan, bimbingan, pendampingan selama penulis menjalani proses perkuliahan serta selaku dosen penguji utama yang telah memberikan masukan, kritikan, koreksi yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah semaksimal mungkin memberikan ilmu serta doa sehingga saya dapat mengikuti proses perkuliahan dengan baik.
8. Seluruh Staff Bagian Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah meluangkan tenaga dalam membantu segala urusan akademik terhadap kelancaran proses perkuliahan penulis.
9. Mahasiswa baru angkatan 2020 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah bersedia menjadi subjek di dalam penelitian.
10. Ayah saya, Cholid Faozi dan Ibu saya yang tercinta, Hamnah Dimiyati yang selalu menjadi pengingat saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman se-perjuangan saya yang telah memberikan bentuk dukungan sosialnya terhadap saya khususnya Rizki Mulyadin, Meidina Nandy Putri, Manara Qudsiya, Nurhuda Alfina, Pradnya paramitha, dan seluruh mahasiswa Psikologi angkatan 2017 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
12. Teman-teman se-kampung halaman terkhusus Siti Iqlimatuzzahro, Khusnul Fariyah, Lusia Nauliyati Dienta Ufiq yang telah menjadi tempat sandaran ketika malas mengerjakan skripsi.
13. Dan seluruh keluarga besarku dan seluruh elemen teman-temanku yang telah turut memberikan doanya kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Akhirnya, bersamaan dengan proses dalam belajar dan usaha dalam menuntut ilmu maka penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Untuk itu jika ada kekurangan dalam skripsi ini maka penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Malang, 29 April 2020

Penulis,

Nafa Nailatul Faizah

DFTAR ISI

DFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II.....	12
A. Dukungan Sosial	12
1. Pengertian Dukungan Sosial	12
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial.....	13
3. Jenis-jenis Dukungan Sosial	15
4. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam	15
B. Kepercayaan diri	16
C. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri dalam Metode Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang 22	
D. Hipotesis	24
BAB III.....	26
BAB IV.....	38
BAB V.....	57
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Blueprint Model Skala Likert	29
Tabel 3. 2 Blueprint Skala Dukungan Sosial	30
Tabel 3. 3 Blueprint Skala Kepercayaan Diri	31
Tabel 3. 4 Proses Pelaksanaan Expert Judgement	34
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Kedua instrumen Penelitian	37
Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial	39
Tabel 4. 2 Blueprint Instrumen Dukungan Sosial	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri.....	40
Tabel 4. 4 Blueprint Instrumen Kepercayaan Diri	41
Tabel 4. 5 Validitas Instrumen Kepercayaan Diri	42
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Dukungan Sosial	44
Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Kepercayaan Diri	45
Tabel 4. 8 Rangkuman Hasil Perhitungan.....	46
Tabel 4. 9 Norma Kategorisasi.....	47
Tabel 4. 10 Rangkuman Tingkat Kategori Dukungan Sosial	47
Tabel 4. 11 Rangkuman Tingkat Kategori Kepercayaan Diri.....	48
Tabel 4. 12 Hasi Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas	50
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolonieritas.....	51
Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4. 16 Hasil Uji Analisis Korelasi Sederana.....	53
Tabel 4. 17 Rangkuman Derajat Hubungan	54
Tabel 4. 18 Faktor Dukungan Sosial	55
Tabel 4. 19 Faktor Pendukung Dukungan Sosial.....	55
Tabel 4. 20 Faktor Pendukung Kepercayaan Diri	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	25
Gambar 4. 1 Gambaran Kategorisasi Dukungan Sosial	48
Gambar 4. 2 Gambaran Kategorisasi Kepercayaan Diri.....	49

ABSTRAK

Nafa. N. Faizah. 2021. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan diri dalam Metode Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Ainindita Aghniacakti, M. Psi, Psikolog.

Penelitian ini didasarkan oleh adanya pembelajaran daring yang membawa beragam persoalan dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang menimbulkan ketidakpercayaan diri pada mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran daring. Untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada mahasiswa dibutuhkan dukungan sosial agar proses pembelajaran daring dapat diikuti dengan baik. Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimanakah tingkat dukungan sosial dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk membuktikan pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yang mana sample dalam penelitian ini berjumlah 75 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial sebesar 50,7%, dan kepercayaan diri sebesar 69,3%. Kemudian diperoleh hasil analisis korelasi sederhana bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri. Hasil tersebut ditunjukkan melalui perolehan nilai Signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai korelasi sebesar 0,399 yang menunjukkan dukungan sosial mempunyai pengaruh terhadap kepercayaan diri. Artinya, jika terdapat peningkatan nilai dukungan sosial maka akan diikuti oleh meningkatnya nilai kepercayaan diri pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : dukungan sosial, kepercayaan diri, mahasiswa angkatan 2020, pembelajaran daring.

ABSTRACT

Faizah, N. Nailatul. 2021. The Influence of Social Support and Confidence Against Anxiety in Online Learning Methods in New Students of the Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Ainindita Aghniacakti, M. Psi, Psikolog.

This research is based on the existence of online learning which brings a variety of problems in the process of implementing the lessons that cause lack of confidence in students to take part in online learning. To foster self-confidence in students, social support is needed so that the online learning process can be followed properly. The purpose of this study is to find out how the level of social support and self-confidence is owned by the 2020 students of the Faculty of Psychology, UIN Malang. In addition, this study also aims to prove the effect of social support on self-confidence in online learning methods in the 2020 students of the Faculty of Psychology, UIN Malang. This study uses a quantitative approach in which the sample in this study amounted to 75 students. The results showed that the level of social support was 50.7%, and self-confidence was 69.3%. Then obtained the results of a simple correlation analysis that there is a significant and positive effect between social support on self-confidence. These results are shown by the acquisition of a significance value = 0.000 ($p < 0.05$) and a correlation value of 0.399 which indicates that social support has an influence on self-confidence. This means that if there is an increase in the value of social support, it will be followed by an increase in the value of self-confidence in the 2020 students of the Faculty of Psychology, UIN Malang. Based on these results, the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: new students, online learning, social support, sel-confidence.

نبذة مختصرة

فايزة ، نيلاتول. 2021. تأثير الدعم الاجتماعي والثقة بالنفس ضد القلق في طرق التعلم عبر الإنترنت لدى الطلاب الجدد في كلية علم النفس مولانا مالك إبراهيم مالانج.

المستشار: .أينديتا أغنياكيتي ، إم. بسي

الكلمات المفتاحية: الطلاب الجدد ، القلق ، التعلم عبر الإنترنت ، الدعم الاجتماعي ، الثقة بالنفس

يعتمد هذا البحث على وجود التعلم عبر الإنترنت الذي يجلب مجموعة متنوعة من المشكلات في عملية تنفيذ الدروس التي تسبب عدم ثقة الطلاب في المشاركة في التعلم عبر الإنترنت. لتعزيز الثقة بالنفس لدى الطلاب ، هناك حاجة إلى الدعم الاجتماعي حتى يمكن متابعة عملية التعلم عبر الإنترنت بشكل صحيح. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة كيف أن مستوى الدعم الاجتماعي والثقة بالنفس مملوك لطلاب 2020 في كلية علم النفس ، جامعة الدولة الإسلامية في مالانج. بالإضافة إلى ذلك ، تهدف هذه الدراسة أيضاً إلى إثبات تأثير الدعم الاجتماعي على الثقة بالنفس في طرق التعلم عبر الإنترنت في 2020 طلاب كلية علم النفس ، جامعة ولاية مالانج الإسلامية. تستخدم هذه الدراسة نهجاً كمياً بلغت فيه العينة في هذه الدراسة 75 طالباً. وأظهرت النتائج أن مستوى الدعم الاجتماعي بلغ 50.7% ، والثقة بالنفس 69.3%. ثم حصلنا على نتائج تحليل ارتباط بسيط بأن هناك تأثير معنوي وإيجابي بين الدعم الاجتماعي على الثقة بالنفس. تظهر هذه النتائج من خلال وقيمة ارتباط 0.399 مما يشير إلى أن الدعم الاجتماعي ($p < 0.05$) الحصول على قيمة دلالة = 0.000 له تأثير على الثقة بالنفس. أي إذا كانت هناك زيادة في قيمة الدعم الاجتماعي ، فسيتم ذلك زيادة في قيمة الثقة بالنفس لدى طلاب 2020 في كلية علم النفس ، جامعة الدولة الإسلامية في مالانج. بناءً على هذه النتائج ، تم قبول الفرضية في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية: الطلاب الجدد ، القلق ، التعلم عبر الإنترنت ، الدعم الاجتماعي ، الثقة بالنفس

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merebaknya Wabah *Corona Virus Disease* akhir tahun 2019 membuat kondisi dunia menjadi tidak stabil. Wabah Covid-19 tidak hanya menyerang sektor kesehatan, tapi juga merambah ke seluruh sendi kehidupan di dunia (Pranita, 2020). Setelah merambah luas ke penjuru dunia, kini Wabah Covid-19 telah masuk di Indonesia pada awal bulan Maret 2020 yang menjangkit dua orang penduduk di Depok, Jawa Barat (Fadli, 2020). Laporan *World Health Organization* (WHO) tanggal 17 Juli 2020 mencatat 13.616.593 kasus global dan 81.668 kasus di Indonesia. Persebaran virus yang cepat diikuti oleh angka kematian yang tinggi membuat beberapa negara termasuk Indonesia berusaha untuk menekan angka pertumbuhan penyebaran virus agar tatanan kehidupan menjadi normal kembali (Fadli, 2020).

Dalam rangka pencegahan penyebaran Virus Covid-19, Pemerintah Republik Indonesia telah melakukan serangkaian kebijakan mulai dari *social distancing*, *physical distancing*, isolasi mandiri, hingga pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di beberapa daerah di Indonesia (HUMAS, 2020). Langkah-langkah preventif yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia tentunya menimbulkan perubahan yang signifikan dan kondisi yang tak lagi sama dengan sebelumnya terhadap kehidupan masyarakat Indonesia.

Jawa Timur telah menjadi provinsi dengan lonjakan kasus konfirmasi positif virus corona (Covid-19) tertinggi di Indonesia pada bulan Juli 2020 (Adisasmito, 2020). Berdasarkan data harian Covid-19 yang diumumkan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), ada sebanyak 496 kasus positif Covid-19 terbaru di Jawa Timur pada hari Jumat, 24 Juli 2020 (Satrio, 2020). Salah satu Kota di Jawa Timur yang mempunyai kasus lonjakan tinggi yaitu di Kota Malang dengan tercatatnya 5.203 pasien konfirmasi positif Covid-19 pada tanggal 27 Januari 2021 (SATGAS Covid-19 Kota Malang). Akibat masih tingginya angka kasus positif Covid-19 di Jawa Timur, pemerintah setempat

khususnya Kota Malang masih memberlakukan kebijakan *Work from Home* atau bekerja dari rumah yaitu dengan menutup sementara tempat-tempat ibadah, meliburkan sekolah dan kampus-kampus serta meliburkan kantor-kantor (Denni, 2020). Dengan adanya gerakan bekerja dari rumah, segala aktivitas masyarakat beralih ke rumah masing-masing dengan menerapkan disiplin protokol kesehatan dan tetap waspada (Satrio, 2020). Seperti halnya pada dunia pendidikan oleh Kementrian dan Kebudayaan yang juga telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara daring yang merujuk pada surat edaran MENDIKBUD Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan..

Kebijakan *Study from Home* (belajar dari rumah) sedang dirasakan oleh semua jenjang pendidikan di Jawa Timur khususnya Kota Malang yang sudah memutuskan kebijakan hingga akhir semester genap ini agar semua kegiatan perkuliahan dilakukan secara daring. Pembelajaran sistem daring merupakan pembelajaran jarak jauh yang dibantu dengan beberapa aplikasi seperti Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom. Kegiatan pembelajaran daring ini harus tetap dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19 mengingat proses pembelajaran yang tidak bisa dihentikan (Agustinus, 2020).

UIN Malang merupakan salah satu perguruan tinggi negeri di Kota Malang yang menerapkan kebijakan perkuliahan daring sesuai dengan siaran pers KEMENDIKBUD. Pembelajaran daring berimbas terhadap semua *civitas* akademik khususnya pada mahasiswa baru UIN Malang angkatan 2020 yang baru saja menjalani awal-awal pengenalan aktivitas perkuliahan dikarenakan masih tingginya penyebaran Covid-19 (Nizam, 2020).

Pembelajaran sistem daring tentu saja membawa beragam masalah dalam proses pembelajaran seperti gangguan jaringan internet, kuota yang terbatas, kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif, dan penyampaian materi yang kurang maksimal (Agustinus, 2020). Selain masalah tersebut, setiap mahasiswa dalam proses perkuliahan daring memiliki banyak hambatan dan tuntutan yang harus dikerjakan seperti pengerjaan tugas, laporan, makalah, dan tes yang

merupakan bagian dari evaluasi yang selalu dihadapi oleh mahasiswa (Halim, 2019). Kondisi tersebut dapat berimplikasi pada penyesuaian mahasiswa dalam belajar (Halim, 2019).

Pembelajaran daring cenderung menimbulkan dampak terhadap mahasiswa baru yang seharusnya masa awal memasuki dunia perkuliahan menjadi ajang kesempatan untuk mahasiswa baru mencari relasi, mendapatkan jati diri, mengembangkan potensi diri, serta belajar untuk menjadi lebih mandiri. Mahasiswa angkatan 2020 yang masih memiliki status mahasiswa baru banyak yang mengalami kebingungan serta kecemasan tentang apa yang harus dilakukan dan kepada siapa mereka harus bertanya mengenai persoalan yang belum diketahui mengenai pemberlakuan kegiatan perkuliahan secara daring (Chafsoh, 2020).

Pembelajaran daring menjadi penyebab mahasiswa baru yang tidak meraskan bagaimana menjadi mahasiswa pada umumnya sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bidang pendidikan, Retno Listyarti, menyatakan terdapat 246 pengaduan baik dari peserta didik maupun dari para orang tua yang berkaitan mengenai banyaknya tugas yang diterima oleh peserta didik setelah pemberlakuan pembelajaran daring dibandingkan belajar tatap muka di kelas. Hal ini menyebabkan banyak peserta didik yang tertekan (Bona & Siahan, 2020). Mahasiswa terkhusus mahasiswa baru yang kurang terampil dalam menyesuaikan kondisi tersebut berpotensi mengalami kendala dalam kegiatan belajarnya (Halim, 2019).

Wawancara yang telah dilakukan oleh penelitian Firmiana dan Rahmawati (2020) menyatakan bahwa sejumlah peserta didik di berbagai tingkatan ekonomi menunjukkan ketidak yakinan akan kemampuan diri mahasiswa dalam memahami kondisi pembelajaran daring yang sedang berlangsung. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Firmiana dan Rahmawati (2020) menunjukkan pengaduan orang tua yang menilai bahwa mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran daring di rumah tidak memaksimalkan belajar dengan baik namun tak jarang menggunakan internet untuk kebutuhan

sosial media atau permainan online daripada mempergunakan internet sebagai belajar. Namun disanggah oleh salah satu peserta didik bahwa ia merasa putus asa bahkan tidak mengerti dalam mengikuti pembelajaran daring. Dijelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Putwain, Sander, dan Larkin (2013) menyatakan bahwa efikasi diri memprediksi secara positif kesenangan dan memprediksi secara negatif ketidaksenangan para partisipan dalam mempelajari konten pelajaran.

Wawancara yang telah dilakukan oleh penelitian Adawiyah (2020) menunjukkan hasil jika terdapat banyak kesulitan yang ditemui ketika proses pembelajaran daring seperti pemahaman mahasiswa yang kurang karena terbatasnya media dan jadwal atau durasi pembelajaran yang kurang, sehingga jika dilihat dari hasil belajar kognitif mahasiswa memperoleh beberapa nilai yang kurang maksimal.

Komunikasi daring menjadi peran penting untuk meningkatkan percaya diri mahasiswa dalam pembelajaran daring. Pada pembelajaran tatap muka hanya mahasiswa yang mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi saja bisa menyampaikan sebuah gagasan/idenya. Sementara bagi mahasiswa yang kurang percaya diri yang ketika di bangku sekolah pasif ketika di perkuliahan menjadi aktif. Widiyono (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring yang sedang berlangsung tidak dapat terlepas dari berbagai persoalan yang telah menjadi hambatan dalam pelaksanaannya. Permasalahan yang dapat menimbulkan tidak efektifnya kuliah daring ini yaitu tempat tinggal yang tidak strategis, kebutuhan ekonomi yang kurang mencukupi, serta pengetahuan yang sangat terbatas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiha & Susilawati (2018) menjelaskan bahwa ketika seseorang masuk ke dalam lingkungan atau situasi yang baru akan timbul masalah sendiri bagi individu tersebut karena adanya perbedaan lingkungan fisik dan sosial. Begitu juga dengan mahasiswa yang tengah mengikuti pembelajaran daring yang mana situasi tersebut dikatakan dalam situasi baru. Para mahasiswa banyak yang mengeluhkan berbagai macam kendala selama proses pembelajaran daring, diantaranya keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh dosen dan mahasiswa, sarana dan prasarana yang

kurang memadai, akses internet yang terbatas, dan juga kurangnya penyediaan anggaran. Banyaknya kendala yang dihadapi tentu saja sulit untuk dihindari (Aji, 2020).

Dengan penjabaran beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring di atas, maka dapat dijelaskan bahwa situasi pandemi seperti saat ini cukup membuat mahasiswa tidak yakin akan kemampuan pada dirinya untuk menyesuaikan dirinya terhadap proses pembelajaran daring (Firmiana & Siahian, 2020). Oleh sebab itu, keyakinan dalam diri atau kepercayaan diri pada mahasiswa perlu dimiliki setiap mahasiswa baru untuk menuntun dirinya sendiri dalam menghadapi berbagai situasi maupun kondisi baru seperti adanya pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19.

Keyakinan diri dalam Psikologi terutama aliran kognitif sudah cukup dibahas oleh Bandura. Disebutkan istilah kepercayaan diri dikaitkan dengan keyakinan yang dimiliki oleh individu untuk menggunakan kontrol pribadi pada motivasi, kognisi, afeksi pada lingkungan sosialnya. Bandura menambahkan bahwa seseorang cenderung menghindari atau bahkan lari dari situasi yang diyakini oleh individu itu sendiri atas ketidak mampuan untuk menghadapi situasi tersebut (Bandura, 2009). Sejalan dengan pendapat tersebut, situasi pembelajaran daring yang tiba-tiba terjadi dan membawa beragam persoalan bagi mahasiswa baru mengharuskan mahasiswa untuk menuntun dirinya sendiri agar dapat menghadapi kondisi pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Kepercayaan diri (self-confidence) merupakan percaya pada kemampuan dan penilaian diri sendiri untuk dapat melakukan suatu pekerjaan serta mencari keefektifan pendekatan yang diperlukan (Adawiyah, 2020). Aspek-aspek dari kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri, optimism, objektif dalam memandang suatu permasalahan, tanggung jawab dan rasional. Bersamaan dengan adanya kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan cenderung mempunyai keyakinan atas kemampuan dirinya untuk memandang suatu permasalahan dalam metode pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Lauster (2002) mengatakan bahwa rasa percaya diri merupakan sikap atau perasaan optimis dalam diri akan kemampuan sendiri sehingga seseorang tidak terpengaruh oleh orang lain. Dalam kehidupan di masa sekarang ini, percaya diri merupakan suatu sikap kepribadian yang sangat penting. Mahasiswa baru yang mempunyai kepercayaan diri dan yakin atas kemampuan diri sendiri akan mampu menghadapi keadaan atau kondisi yang tidak mereka harapkan. Dan ketika rasa percaya diri itu berkurang maka akan terjadi berkurangnya interaksi dalam pembelajaran di kelas begitupula sebaliknya (Halim, 2019).

Menurut Taylor (dalam Wahyuni, 2013) kepercayaan diri ialah keyakinan seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk memunculkan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Kepercayaan diri dapat dibiasakan dengan berlatih. Menurut Hakim (dalam Wahyuni, 2013) percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan dan keyakinan pada dirinya yang menjadikan individu tersebut merasa mampu menggapai apa yang telah menjadi tujuan hidupnya. Lanjut Hakim (dalam Wahyuni, 2013) menambahkan bahwa rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan individu dalam segala aspek kelebihan yang terdapat pada dirinya dan dimunculkan melalui tingkah laku sehari-hari.

Kepercayaan diri merupakan kondisi psikologis atau mental diri individu yang memberikan suatu keyakinan kuat pada diri untuk melakukan suatu tindakan (Thantaway, 2005). Kepercayaan diri atau sikap percaya pada diri sendiri merupakan modal yang utama bagi mahasiswa untuk mewujudkan potensi yang dimiliki selama mengikuti proses pembelajaran daring. Potensi dalam diri ada yang telah muncul namun ada juga yang belum uncul pada setiap individu, oleh karena itu untuk memunculkan potensi pada mahasiswa diperlukan modal utama yang bersumber pada diri sendiri yang disebut dengan kepercayaan diri yang mana tujuannya untuk mengantarkan mahasiswa dalam memperoleh potensi yang dimilikinya sehingga pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik (Sahardita, 2011).

Berdasarkan faktanya dalam proses pembelajaran, tidak semua mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang cukup dalam dirinya yang terlihat

dengan adanya perasaan tidak percaya diri atau minder, sungkan, malu dan lain sebagainya yang dapat menjadi kendala seorang peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran daring (Firmiana & Rahmawati, 2020). Perasaan-perasaan negatif lainnya yang akan membuat peserta didik sering merasa tidak yakin dengan kemampuan dirinya dan kreativitas yang dimiliki sehingga membuatnya merasa ingin menutup diri dan kurang mendapatkan informasi langsung yang diperlukan (Khairiah, Mustika dan Sri, 2015).

Begitu pentingnya kepercayaan diri yang tinggi yang harus dimiliki setiap mahasiswa apalagi ketika sedang menghadapi pembelajaran daring saat ini. Oleh karena itu, perlunya sebuah faktor yang dapat meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa pada saat menghadapi pembelajaran daring. Menurut penelitian Jenaabadi (2013) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri ialah dukungan sosial. Demikian pula dalam penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2016) yang menyatakan bahwa faktor yang berpotensi dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang ialah pada dukungan sosial yang dimiliki oleh seorang individu. Hasil dari penelitiannya juga menunjukkan adanya dukungan sosial yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri.

Menurut Sarafino (1998) menjelaskan bahwa dukungan sosial mengarah pada rasa nyaman, penghargaan yang diperoleh dari orang lain, serta perhatian yang didapatkan dari individu atau kelompok orang lain. Mahasiswa baru yang tengah menghadapi proses pembelajaran daring, mendapatkan dukungan sosial dari keluarga, teman, dan lingkungan sekitarnya dapat cenderung memberikan perhatian dan dukungan terhadap proses pembentukan kepercayaan diri agar dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Pembelajaran daring pada mahasiswa dilakukan tidak secara tatap muka yang artinya keluarga dan teman terdekat memiliki peran dalam pemberian dukungan, perhatian serta penghargaan dan perlindungan yang membuat mahasiswa merasa diterima sehingga dukungan sosial yang diberikan oleh teman dan keluarga dapat memengaruhi mahasiswa dalam pembentukan dan pengembangan kepercayaan diri.

Sejalan dengan pernyataan tersebut, penelitian yang telah dilakukan oleh Jarmitia, Sulistyani, Yulandari, dan Tatar (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri yang artinya semakin tinggi dukungan sosial maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu. Disusul dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada anak komunitas saung mimpi di Yogyakarta, yang artinya semakin besar dukungan sosial yang diberikan maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pradana dan Susilawati (2019) mengungkap bahwa ketidak percayaan menghadapi suatu peristiwa seperti UN dapat diminimalisir dengan dukungan sosial. Artinya, peserta didik yang mendapatkan dukungan sosial tinggi dari lingkungannya maka peserta didik tersebut akan merasa dicintai dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pradana, hasil wawancara pada mahasiswa baru UIN Malang Fakultas Psikologi angkatan 2020 juga mengungkapkan bahwa WM, mahasiswa baru UIN Malang Fakultas Psikologi membutuhkan dukungan sosial dari teman sebaya terkhusus dari keluarga.

“Kalo dari aku yang paling penting pas belajar online itu bisa ngatur diri sendiri kudu bagaimana apalagi kalau ditambah dengan dukungan keluarga ataupun teman itu bisa bikin mood belajar jadi bagus.” (WM, laki-laki, 17 November 2020)

Selain itu, hasil penelitian dari Yoenanto (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh dukungan sosial dari lingkungan akademik dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar. Lanjut, Yoenanto (2018) menambahkan bahwa, saling mendukung dalam kegiatan belajar pada peserta didik selain dapat meningkatkan kepercayaan diri juga mampu meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indirawisadi dan Supriyadi (2020) yang menyatakan bahwa dukungan sosial

merupakan hal yang berperan penting bagi perkembangan individu dan memiliki efek positif untuk memulihkan kondisi fisik maupun psikologis.

Dukungan sosial menurut Sarafino (dalam Rensi & Lucia, 2010), mengacu pada kesenangan yang dirasakan, pengenaan akan kepedulian, atau membantu dan menerima pertolongan dari orang lain. Bagi pihak yang menerima dukungan sosial, dia akan merasa bahwa dirinya diurus dan dicintai. Menurut Corsini (dalam Rensi & Lucia, 2010), dukungan sosial yakni keuntungan yang diperoleh individu melalui hasil interaksi dengan individu lain. Individu yang berhubungan baik dengan individu lain seperti keluarga dan teman akan mampu meningkatkan kompetensi dirinya dalam mengelola masalah-masalah yang dihadapi setiap hari. Mahasiswa yang berhasil memperoleh dukungan sosial yang tinggi dari teman-temannya akan merasa bahwa dirinya dicintai, diperhatikan sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri mereka. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan masyarakat dari teman-temannya akan merasakan keterasingan dan kurang mendapatkan kasih sayang.

Dari beberapa uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa adanya pengaruh dari dukungan sosial terhadap kepercayaan pada individu. Peneliti menemukan diantara penelitian yang terdahulu yang telah dijelaskan di atas sering mengaitkan variabel bebas (dukungan sosial) terhadap variabel terikat (kepercayaan diri) kepada subjek dengan kondisi atau peristiwa yang tidak tiba-tiba terjadi (misalnya; menghadapi UN, akan menghaapi masa pensiun, akan melaksanakan perlombaan, akan menghadapi skripsi, dan lain sebagainya). Berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, dalam penelitian ini berfokus pada kepercayaan diri pada mahasiswa baru dalam menghadapi peristiwa baru yakni pembelajaran daring sebagai akibat dari wabah Covid-19. Selain itu, dalam penelitian terdahulu belum ada yang membahas terkait pengaruh dukungan social terhadap variabel kepercayaan diri dalam menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi ini, sementara penelitian ini membahas pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam menghadapi pembelajaran daring.

Berdasarkan fenomena pembelajaran daring yang menimbulkan ketidakpercayaan diri pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat dukungan sosial pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimanakah tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Apakah ada pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah

1. Untuk mengetahui tingkat dukungan sosial pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. **Secara teoritis**

- a. Dapat menambah wawasan keilmuan di bidang psikologi terutama tentang kecemasan
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan intensitas penelitian-penelitian baru di bidang psikologi.

2. Secara praktisi

- a. Bagi Intansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah ilmu baru yang dapat memberikan sumbangan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya pada universitas.

- b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu menjadi salah satu acuan untuk para mahasiswa mengatasi kecemasan sehingga dapat menjalani maupun menghadapi masa transisi dengan baik. Khususnya kecemasan yang dialami oleh mahasiswa baru jurusan Psikologi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan optimal.

- c. Bagi Pembaca

Memberikan informasi dan sumber referensi yang mendukung penelitian-penelitian lain yang akan melakukan penelitian serupa.

- d. Bagi Penulis

Menambah wawasan khususnya dalam bidang psikologi serta memberikan gambaran nyata tentang pengaruh dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap kecemasan belajar daring pada mahasiswa baru Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dukungan Sosial

1. Pengertian Dukungan Sosial

Dukungan sosial ialah pemrolehan dukungan dari orang lain yang berupa dukungan emosional (pemrolehan perhatian, kenyamanan dan kepedulian), dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi atau dukungan dari kelompok (Safarino, 2011). Lanjut Safarino (2011) menambahkan bahwa individu yang mendapatkan dukungan sosial mempunyai suatu pandangan bahwa individu merasa berarti bagi individu lain, mempunyai nilai, dicintai, disayangi dan merupakan bagian kelompok dari individu lain yang berusaha memberikan pertolongan disaat seorang individu sedang mengharapkan bantuan.

Menurut Santrock (2007), dukungan sosial ialah adanya hubungan timbal balik atau respon dari individu lain yang dicintai dan disayangi yang menghargai dan mencakup suatu interaksi dalam suatu kondisi dan situasi yang saling berhubungan satu sama lain. Sedangkan menurut Taylor, dkk (2009) dukungan sosial mencakup dukungan informasi, dukungan penilaian, dukungan instrumen, dan dukungan emosional yang berasal dari orang sekitar maupun orang terdekat.

Menurut Dalen (2005) dukungan sosial ialah suatu usaha memberikan pertolongan seperti perhatian, empati, kepercayaan dan kasih sayang (dukungan emosional), bantuan dalam bentuk materi, waktu dan jasa (dukungan instrumental), umpan balik yang bernilai yang membuat individu merasa dihargai (dukungan penghargaan) dukungan yang meliputi nasehat-nasehat (dukungan informatif). Bentuk dari dukungan sosial berupa perasaan nyaman secara psikologis maupun bentuk fisik yang diperoleh dari anggota inti keluarga atau teman terdekat. Dukungan sosial bisa diperoleh dari orang terdekat dari individu, seperti keluarga, sahabat, bahkan teman (Baron & Byrne, 2005). Iksan (2013) mengemukakan bawa dukungan sosial

bersumber dari orang-orang terdekat yang mana memiliki pengaruh penting dalam hidup individu yang sedang memerlukan pertolongan atau bantuan.

Berdasarkan berbagai kumpulan pengertian di atas maka dapat ditarik simpulan bahwa dukungan sosial ialah dukungan yang diperoleh individu dari individu lain yang berbentuk dukungan emosional, dukungan penghargaan atau harga diri, dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan dari kelompok yang dapat menciptakan rasa dicintai, disayangi, dan bernilai bagi individu lain.

2. Aspek-aspek Dukungan Sosial

Aspek-aspek dalam dukungan sosial menurut Sarafino (2011) memiliki lima aspek yaitu:

a. Dukungan emosional (*emotional support*)

Dukungan sosial mencantumkan dialog empati, kehangatan, perhatian, perasaan didengarkan, dan juga kepedulian yang mana individu merasa bahwa dirinya seperti diperdulikan, diperhatikan, dicintai, bahkan merasa didengarkan. Individu yang bersedia untuk mendengarkan keluhan seseorang akan menimbulkan efek yang positif bagi seseorang karena dengan memberi tahu keluhan yang dirasakan kepada orang lain merupakan sebuah bentuk usaha untuk pelepasan emosi, sehingga cenderung mengurangi perasaan cemas, membuat individu merasa damai, tenang, nyaman serta merasa dicintai dan diperhatikan saat mengalami tekanan atau persoalan dalam kehidupan.

b. Dukungan penghargaan (*esteem support*)

Dukungan penghargaan meliputi bentuk ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, komparatif positif individu satu dengan individu yang lainnya, dan kemauan untuk terus maju serta keinginan dengan adanya persetujuan terhadap gagasan atau perasaan individu misalnya, membandingkan dirinya dengan individu lain yang dirasa dibawahnya atau yang lebih buruk keadaannya atau kurang beruntung. Hal ini dapat menciptakan rasa akan penghargaan terhadap dirinya.

c. Dukungan instrumental (*instrumental support*)

Dukungan instrumental berupa pemberian bantuan secara langsung meliputi waktu, materi, atau jasa. Bentuk dukungan instrumental ini bisa mengurangi kecemasan karena individu cenderung dapat menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan materi. Dukungan ini sangat dibutuhkan untuk mengontrol persoalan yang dirasa dapat diatasi sehingga bisa membantu seseorang dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari.

d. Dukungan informasi (*information support*)

Dukungan informasi meliputi nasehat, pengetahuan, pengarahan, petunjuk, saran-saran atau feedback, informasi terhadap situasi dan kondisi pada individu. Dukungan sosial informasi dapat menjembatani seseorang untuk mengenali, mengatasi dan menemukan jalan keluar untuk memecahkan masalah secara lebih mudah. Hal tersebut diakibatkan adanya pandangan seseorang mengenai persoalan yang sedang dihadapi sehingga menjadikan seseorang dapat memutuskan keputusan serta memecahkan masalah dengan baik.

Menurut Zimet, Dahlem, Zimet dan Farley (1988) menjelaskan bahwa dukungan sosial merupakan dukungan yang diterima oleh individu dari orang-orang terdekat yaitu:

- a. Dukungan keluarga (*family support*) atau pertolongan yang diperoleh dari keluarga kepada seseorang meliputi pertolongan dalam membuat keputusan serta kebutuhan secara emosional.
- b. Dukungan teman (*friend support*) atau pertolongan yang diperoleh dari teman-teman individu seperti memberikan bantuan pada aktivitas keseharian maupun dalam bentuk lainnya.
- c. Dukungan orang yang istimewa (*significant other support*) atau bentuk pertolongan yang diperoleh dari individu lain yang mempunyai hubungan dekat atau seseorang yang berpengaruh dalam kehidupan individu seperti menciptakan rasa nyaman dan rasa dihargai satu sama lain.

Berdasarkan sekumpulan teori di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang terdapat pada dukungan sosial meliputi dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan kelompok yang dapat menciptakan kondisi tenang, kenyamanan, kesejahteraan bagi seseorang yang bernilai positif baik dalam segi fisik maupun psikologis.

3. Jenis-jenis Dukungan Sosial

Pemberian dukungan sosial yang bersumber dari seseorang bisa dalam bentuk yang berbagi macam. Adakalanya seseorang membantu memberikan saran, nasihat, materi, uang dan lain sebagainya. Jenis-jenis dukungan sosial menurut Smet (1994) yaitu:

- a. Dukungan emosional, dukungan ini meliputi sebuah pemberian empati, perhatian dan kepedulian terhadap orang yang bersangkutan, misalnya penegasan dan umpan balik.
- b. Dukungan penghargaan, dukungan yang diberikan melalui ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk individu, motivasi atau persetujuan dengan perasaan individu, dan perasaan komparasi yang positif antara individu dengan orang lain, misalnya individu yang kurang beruntung atau mempunyai kondisi yang kurang baik.
- c. Dukungan instrumental, mencakup bantuan langsung, seperti saat orang-orang memberi pinjaman uang kepada individu atau menolong dengan pekerjaan.
- d. Dukungan informatif, dukungan dengan cara memberikan nasehat, suatu petunjuk, serta berbagai saran atau umpan balik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis dari dukungan sosial ialah meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informatif.

4. Dukungan Sosial dalam Perspektif Islam

Manusia adalah makhluk sosial (*human life is social life*), Manusia ialah makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari hidup bantuan orang lain. Dalam kehidupan bermasyarakat, memberikan pertolongan atau

dukungan sangat dianjurkan untuk memilikinya dalam kehidupan, pemrolean pertolongan antar individu satu ke individu lain sangat mempunyai banyak manfaat bagi orang yang menerimanya. Kedudukan manusia dapat dilihat dari seberapa besar manfaat individu tersebut bagi individu lain, seperti sabda Rasulullah S.A.W yang artinya sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.

Pemberian bantuan terhadap individu lain dapat dengan memberikan dukungan sosial kepada individu yang sangat membutuhkan, karena dukungan sosial memiliki arti penting dan sangat bermanfaat ketika individu lain mengalami sebuah masalah, sehingga dengan adanya dukungan sosial sangat bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkannya.

Dalam islam dukungan sosial diartikan tolong menolong atau ta'awun. Ta'awun adalah sikap tolong menolong dalam hal kebaikan antar sesama umat manusia, sehingga antar individu satu dengan yang lainnya dapat saling melengkapi untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau kelompok. Sebaiknya ketika dalam berta'awun antara individu satu dengan lainnya tidak melihat tentang siapa yang ditolong dengan tidak strata ekonomi, derajat pangkat. Allah berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 2 yang artinya dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan taqwa dan jangan tolong menolonglah kamu dalam perbuatan dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.

B. Kepercayaan diri

1. Definisi Kepercayaan diri

Kepercayaan diri pada setiap individu tentunya sangat berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh sejauh mana penerimaan masyarakat pada individu, jika mereka merasa dirinya diterima maka akan muncul perasaan aman dan nyaman untuk melakukan segala hal yang mereka ingin lakukan. Kepercayaan diri akan memperkuat motivasi untuk mencapai suatu keberhasilan, karena semakin tinggi kepercayaan terhadap kemampuan diri sendiri, maka akan semakin kuat pula semangat untuk menyelesaikan segala pekerjaannya. Kepercayaan diri

juga membawa kekuatan dalam menentukan langkah dan merupakan faktor utama dan mengatasi suatu masalah (Ashariati, 2006).

Menurut Mastuti (2008) rasa kepercayaan diri adalah sikap positif individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Rasa kepercayaan diri merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut dengan sejumlah kompetensi, keyakinan, kemampuan, dan percaya bahwa bisa melakukan sesuatu akibat pengalaman, potensial aktual, prestasi serta harapan realitis yang dimiliki.

Sedangkan menurut Lauster (2002) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Rasa kepercayaan diri merupakan sikap mental optimisme dari kesanggupan anak terhadap kemampuan diri untuk menyelesaikan segala sesuatu dan kemampuan diri untuk melakukan penyesuaian diri pada situasi yang dihadapi (surya, 2007).

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa tokoh di atas kepercayaan diri adalah suatu sikap yakin pada kemampuan diri sendiri sehingga dalam pengambilan tindakan-tindakannya tidak menimbulkan keraguan, merasa bebas dalam melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggungjawab atas perbuatannya, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri.

2. Faktor-Faktor Kepercayaan diri

Menurut Hurlocks (1999) menjelaskan bahwa perkembangan kepercayaan diri dipengaruhi oleh:

- a. Pola asuh. Pola asuh yang demokratis dimana anak memberikan kebebasan dan tanggung jawab untuk mengemukakan pendapatnya dan melakukan apa yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Mastuti (2008) juga menambahkan bahwa kepercayaan diri bukanlah diperoleh secara

instan, meainkan melalui proses yang berlangsung sejak usia dini, dalam kehidupan bersama orang tua.

- b. Kematangan usia. Remaja yang lebih matang lebih awal, yang diperlakukan seperti orang yang hampir dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik.
- c. Jenis kelamin yang akan menentukan perannya. Laki-laki cenderung merasa lebih kepercayaan diri karena sejak awal masa kanak-kanak sudah disadarkan bahwa peran pria memberi martabat yang lebih terhormat daripada peran wanita, sebaliknya perempuan dianggap lemah dan banyak peraturan yang harus dipatuhi.
- d. Penampilan fisik sangat mempengaruhi pada rasa kepercayaan diri, daya tarik fisik yang dimiliki sangat mempengaruhi dalam pembuatan penilaian tentang ciri kepribadian seorang remaja. Penampilan fisik merupakan suatu kontributor yang sangat berpengaruh pada remaja.
- e. Hubungan keluarga. Remaja yang mempunyai hubungan yang erat dengan seorang anggota keluarga akan mengidentifikasi diri dengan orang ini dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Apabila dalam keluarga diciptakan hubungan yang erat satu sama lain, harmonis, saling menghargai satu sama lain dan memberikan contoh yang baik akan memberikan pandangan yang positif pada remaja dalam membentuk identitas diri.
- f. Teman sebaya. Teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua cara; pertama, konsep diri remaja merupakan cerminan dari anggapan tentang konsep teman-teman tentang dirinya; kedua, dia berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang diakui oleh kelompok.

Menurut Ghufroon & Risnawinata (2010) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Konsep diri

Terbentuknya kepercayaan diri pada diri sendiri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam suatu kelompok, hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.

b. Harga diri

Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif juga. Individu yang memiliki harga diri yang sehat adalah orang yang mengenal dirinya sendiri dengan segala keterbatasannya.

c. Pengalaman

Pengalaman adalah salah satu faktor terbentuknya kepercayaan diri individu, karena dari pengalaman individu mampu menilai sisi positif yang dalam dirinya, akan tetapi pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa kepercayaan diri individu.

d. Pendidikan

Individu yang memiliki pendidikan tinggi akan memiliki kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah.

Berdasarkan tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dibagi menjadi dua diantaranya; faktor internal atau dari dalam diri sendiri yaitu bagaimana individu menyerap atau memperlakukan kekuatan untuk mendorong kemampuan pada dirinya. Dan yang kedua ialah faktor eksternal yang didapat dari luar dirinya meliputi pola asuh, pendidikan formal, pendidikan non formal, kematangan usia, jenis kelamin, penampilan fisik, hubungan keluarga dan teman sebaya.

3. Ciri-ciri Individu yang Memiliki Kepercayaan diri

Ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri yang proposional menurut Hakim (2005) yaitu:

- a. Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai.
- c. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam situasi tertentu.
- d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi.
- e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang menunjang penampilan.

- f. Memiliki kecerdasan yang cukup.
- g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup.
- h. Memiliki keahlian dan ketrampilan lain yang menunjang kehidupan.
- i. Memiliki kemampuan bersosialisasi.
- j. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik.
- k. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mental dan ketahanan di berbagai situasi.

Beberapa ciri atau karakteristik individu yang mempunyai kepercayaan diri yang proposional menurut Lauster (2002), diantaranya adalah:

- a. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, sehingga tidak menumbuhkan pujian, pengakuan, penerimaan atau rasa hormat orang lain.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik.
- e. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.

Berdasarkan tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki rasa kepercayaan diri ada banyak hal yang bisa dilihat, seperti halnya sikap yang dimiliki individu baik yang dilakukan secara kebiasaan ataupun ketenangan yang dimiliki individu ketika melakukan sesuatu. Individu juga percaya akan kemampuan yang dia miliki tanpa harus menjatuhkan orang lain karena individu memiliki keberhasilan akan dirinya sendiri.

4. Aspek-aspek Kepercayaan diri

Menurut Lauster (2002) aspek-aspek kepercayaan diri meliputi:

- a. Kemampuan pribadi, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri, dimana individu yang bersangkutan tidak bergantung pada orang lain yang mengenal kemampuan diri sendiri.

- b. Intraksi sosial, yaitu individu dalam berhubungan dengan lingkungan, mengenal sikap individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dapat memahami lingkungan, dan bertoleransi terhadap lingkungan..
- c. Konsep diri, yaitu bagaimana individu memandang dirinya secara positif maupun negatif dan mampu mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Sedangkan menurut Yunita (2013) mengemukakan bahwa rasa kepercayaan diri tidak terbentuk dengan sendirinya melainkan berkaitan dengan kepribadian seseorang. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri.
- b. Norma dan pengalaman keluarga
- c. Tradisi, kebiasaan dan lingkungan atau kelompok dimana keluarga itu berasal.

Berdasarkan uraian tokoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek kepercayaan diri dalam penelitian ini ialah konsep pribadi, interaksi sosial, dan konsep diri..

5. Kepercayaan diri Menurut Perspektif Islam

Kepercayaan diri adalah sikap yang harus dimiliki bagi setiap individu karena dengan kepercayaan diri lah individu mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki. Islam mengajarkan bagi umat manusia agar memiliki sifat yang tidak lemah dan mudah berputus asa, karena manusia adalah makhluk yang paling tinggi derajatnya, Allah sendirilah yang meninggikan derajat manusia dan memuliakan anak-anak adam agar mereka tidak menjadi makhluk yang rendah diri, Allah berfirman dalam Al-Quran:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: janganlah kamu besikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman (Al-Imron: 139)

Ayat-ayat di atas menjelaskan bahwa seorang mukmin dilarang untuk bersikap lemah, bersedih hati karena Allah telah mengangkat derajat manusia pada tempat yang paling tinggi, agar selalu ingat kepada Rabbnya

yang telah memberikan kekuatan. Allah juga tidak menghendaki bagi setiap hambanya untuk berputus asa karena Allah menjelaskan bahwa manusia yang berputus asa adalah manusia yang sesat dan melupakan kekuatan Allah dalam memberikan kekuatan bagi orang-orang yang lemah, karena Allah tidak akan menguji hambanya melainkan hamba tersebut sanggup melakukannya.

C. Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kepercayaan Diri Terhadap dalam Metode Pembelajaran Daring

Merebaknya virus Covid-19 yang tak kunjung usai mengakibatkan pembelajaran tatap muka di bidang pendidikan beralih menjadi pembelajaran daring. Hal ini merupakan peristiwa yang tidak bisa dihindari dan membawa beragam persoalan yang meliputi susahny jaringan sinyal di daerah tertentu, penguasaan materi perkuliahan yang kurang maksimal, pemberian tugas yang kurang jelas, dan terbatasnya waktu, ruang, jarak, dan kondisi dari pengajar dan para mahasiswa. Pembelajaran daring yang masih diberlakukan di UIN Malang membawa banyak beragam masalah bagi mahasiswa baru Psikologi. Mulai dari susahny jaringan, penyampaian materi yang kurang maksimal, penguasaan materi, pemberian tugas yang terbilang banyak dan bersifat abu-abu, ditunjuk dosen, susah untuk bertanya, salah paham dengan materi yang disampaikan, dan banyaknya aktivitas-aktivitas ma'had pada mahasiswa baru di UIN Malang (seperti: kegiatan ta'lim, kegiatan bahasa, dan PKPBA).

Berbeda dengan mahasiswa baru di universitas lain, mahasiswa baru UIN Malang Fakultas Psikologi selain mempunyai serangkaian kegiatan perkuliahan biasa juga mempunyai serangkaian kegiatan Ma'had yang tentunya menggunakan pembelajaran daring. Mahasiswa baru yang kurang terampil dalam menghadapi keadaan yang tiba-tiba saja terjadi seperti pembelajaran daring ini cenderung dapat menimbulkan rasa putus asa atau rasa tidak percaya pada dirinya untuk mengikuti pembelajaran daring. Beragam persoalan yang dihadapi mahasiswa baru Psikologi yang telah dipaparkan di atas menimbulkan rasa percaya diri yang rendah sehingga dapat mempengaruhi motivasi belajar pada mahasiswaHal

tersebut memberikan dampak negatif pada mahasiswa baru berupa dampak kognitif, fisik, maupun perilaku.

Kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring pada penelitian ini dihubungkan dengan dukungan sosial pada mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang.

Dukungan sosial merupakan sebuah hubungan yang terbentuk melalui sudut pandang seseorang yang berarti seseorang tersebut merasa dicintai, dihargai, disayangi, serta menciptakan hubungan saling membantu antar individu yang sedang membutuhkan atau sedang mengalami tantangan dalam hidupnya (Cutrona, 1987). Menurut Cohen dan Syme (1985), dukungan sosial dapat memberikan kemanfaatan bagi seseorang seperti memperkuat dan meningkatkan perasaan konsep pada dirinya, memberikan informasi yang sesuai terhadap masalah yang sedang dihadapi serta jalan keluar penyelesaiannya, memberikan nasehat ataupun arahan, yang bermanfaat bagi individu dalam melakukan kegiatan sosialnya, dan juga memberikan motivasi bagi seseorang untuk dapat memilih keputusan serta menumbuhkan rasa yakin bahwa permasalahan yang sedang dihadapi dapat diselesaikan.

Kondisi yang sedang dihadapi mahasiswa baru tersebut akan berbeda halnya ketika para mahasiswa baru menerima dukungan sosial yang tinggi karena setiap mahasiswa baru akan mampu menghadapi permasalahan dalam pembelajaran daring yang diperoleh dari keluarga, teman, serta orang penting dalam hidup mereka. Sarafino (1998) menyatakan bahwa dukungan sosial mengacu pada kenyamanan, perhatian, penghargaan atau bantuan yang diberikan orang lain atau kelompok kepada individu (Jarmitia, dkk, 2016). Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Laksmiwati dan Pratiwi (2012) juga menunjukkan bahwa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dan dukungan instrumental memiliki pengaruh yang negatif terhadap unsur perilaku, kognitif, dan fisik pada remaja. Dukungan sosial dapat diperoleh berupa nasehat-nasehat untuk mencari jalan keluar, kenyamanan, perhatian, empati, semangat dan dorongan belajar serta bantuan materi dan fasilitas belajar yang diperlukan (Fatmawati, 2016; Pratiwi & Laksmiwati, 2012; Brehm & Kassin, 1990). Melalui dukungan sosial tersebut

mahasiswa baru Psikologi UIN Malang dapat meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga pembelajaran daring terlaksana dengan lancar.

Menurut penelitian Firmania & Rahmawati (2020) Dukungan sosial berhubungan dengan kepercayaan diri yang mana ketika seseorang sedang menghadapi suatu peristiwa, dalam penelitian ini peristiwa yang dimaksud ialah pembelajaran daring. Individu apakah cenderung dapat mengontrol dirinya agar memiliki kepercayaan diri atau sebaliknya individu akan merasakan ketidakpercayaan pada dirinya sendiri pada saat menghadapi pembelajaran daring.

Menurut penelitian Aiman (2016), kepercayaan diri merupakan kemampuan diri yang positif pada individu untuk mempersiapkan dirinya menghadapi keadaan yang mengancam atau kondisi yang keberadaannya tidak ingin diharapkan. Pembelajaran daring merupakan sebuah peristiwa yang tiba-tiba terjadi dan keberadaannya tidak diharapkan oleh sebagian besar mahasiswa (Hasil survey, 29 Oktober 2020). Dengan demikian, mau tidak mau mahasiswa baru harus menghadapi kondisi pembelajaran daring dengan menyiapkan kemampuan dalam dirinya agar motivasi dalam mengikuti pembelajaran daring dapat terus menerus dimiliki oleh mahasiswa

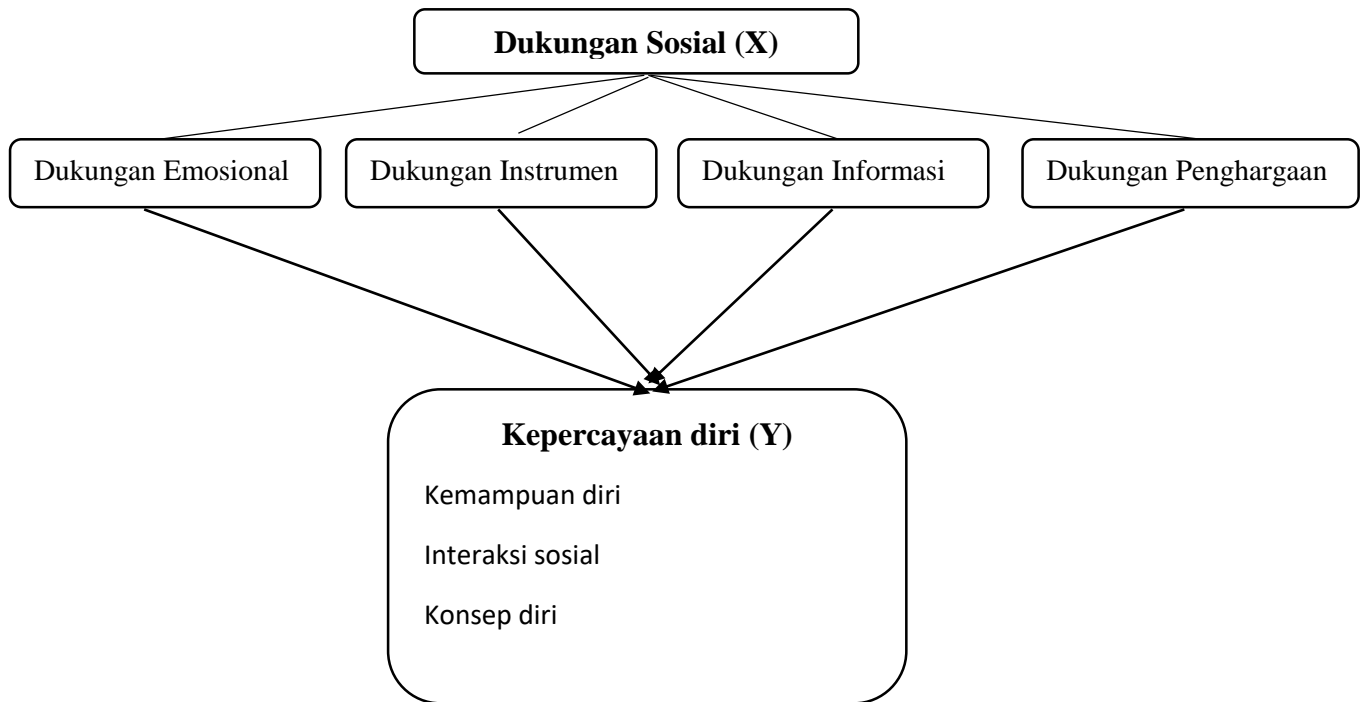
Berdasarkan uraian tersebut, kepercayaan diri dalam menghadapi pembelajaran daring yang sedang dihadapi oleh mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang dapat dipengaruhi oleh adanya dukungan sosial.

D. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan teori di atas dapat ditemukan beberapa dugaan sementara mengenai pengaruh dukungan sosial dan kepercayaan diri terhadap kecemasan dalam pembelajaran daring sehingga dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini ialah:

Hipotesis : terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Keterangan:

_____ : Variabel Independen (variabel yang mempengaruhi)

_____ : Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi)

—————> : Mempengaruhi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguatkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Keterangan-keterangan yang dihimpun adalah keterangan yang berdasarkan kejadian atau pengalaman yang telah berlangsung, baik itu menyangkut dukungan sosial terhadap kepercayaan diri pada pembelajaran mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian non-eksperimen dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang mana peneliti melakukan analisisnya dengan menekankan pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi sehingga terdapat dua jenis variabel sebagai yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian korelasional bertujuan untuk menentukan keterkaitan hubungan dua atau lebih dari dua variabel. Keterkaitan hubungan tersebut ditentukan oleh nilai indeks korelasi atau disimbolkan dengan huruf r . Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif non eksperimen dengan fokus pada bentuk korelasi.

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variabel diantaranya ialah satu variabel terikat dan satu variabel bebas. untuk mempersempit ruang kepenulisan, peneliti memberi simbol kepada tiap-tiap variabel yaitu untuk variabel dukungan sosial diberi simbol X , dan variabel kepercayaan diri diberi simbol Y .

B. Identifikasi variabel Penelitian

Istilah variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering juga dinyatakan variabel penelitian itu

sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Suryabrata, 2011). Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (X) adalah Variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau bisa juga dikatakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah dukungan sosial.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain atau variabel lain yang dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kepercayaan diri.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Penelitian harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan bagi variabel yang ditelitinya (Azwar, 2013). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan Sosial

Dukungan sosial ialah dukungan yang diperoleh mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2020 dari individu lain yang berbentuk dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan atau harga diri, dan dukungan informasi yang dapat menciptakan rasa dicintai, disayangi, dan bernilai dari individu lain.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah bentuk dari suatu sikap positif yang dimiliki mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2020 yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap konsep dalam diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang sedang dihadapi. Kemampuan akan diri meliputi percaya dan mengenal kemampuan pada diri sendiri, kemampuan terhadap lingkungan seperti mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2020 mampu bersosialisasi, dan dapat menyesuaikan

diri terhadap lingkungan, konsep diri meliputi mengenal kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri untuk memahami keadaan disekitar ataupun situasi yang sedang dihadapi.

D. Populasi dan Sample

Menurut (Arikunto, 2002) populasi adalah seluruh subjek di dalam penelitian. (Putrawan, 1990) mendefinisikan populasi sebagai seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri dan karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2020 atau mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang yang berjumlah sebanyak 294 mahasiswa.

Jumlah populasi yang terbilang besar dalam penelitian ini menjadikan peneliti memilih sampel dalam pelaksanaan penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Dalam penelitian ini, Jumlah populasi terbilang kurang dari 500 individu, maka dalam penelitian ini dapat mengambil presposisi toleransi sebesar 10% untuk penentuan sampel didasarkan pada rumus Slovin (Karinda, 2020). Rumus yang digunakan yaitu:

$$n = N / (1 + N \cdot (e)^2)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Toleransi Error

Berdasarkan rumus tersebut dapat diketahui sampel pada penelitian ini sebanyak 75 subyek dari jumlah populasi sebesar 294 subyek yaitu mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang. Karakteristik yang harus dimiliki sampel dalam penelitian ini ialah mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, berjenis kelamin perempuan dan

laki-laki, sedang aktif mengikuti pembelajaran daring di rumah, dan yang bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini.

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan probability sampling dengan menggunakan jenis *simple random sampling* yaitu pemilihan responden secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi sebuah penelitian (Sugiyono, 2011).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai variabel-variabel penelitian. Tahap pengumpulan data merupakan tahapan yang penting pada suatu penelitian karena pada tahapan pengumpulan data digunakan untuk mengungkap permasalahan yang ada di penelitian (Arikunto, 2006).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala sebagai pernyataan tertulis yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan menjawab suatu konstruk atau konsep psikologis yang menjelaskan terkait aspek kepribadian dalam individu. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala dukungan sosial, dan kepercayaan diri.

Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Skala Likert digolongkan untuk mengukur serta mengetahui pendapat, persepsi, dan sikap individu atau suatu kelompok terhadap fenomena yang ada. Instrumen pada penelitian ini menggunakan bentuk checklist *via online* atau *googleform* untuk respon jawaban dari subyek. Penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dan kepercayaan diri dengan menggunakan empat pilihan jawaban, yaitu dalam kategori penilaian pendukung (favorabel) sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, dan sangat tidak setuju (STS)=1, dan penilaian tidak mendukung (unfavorabel), sangat setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS)=3, dan sangat tidak setuju (STS)=4.

Tabel 3. 1 Blueprint Model Skala Likert

Respon	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
SS	4	1

S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

Untuk mendapatkan data mengenai varibal-variabel penelitian, maka mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang diminta untuk memberikan jawaban mengenai pernyataan yag sesuai dengan kondisi pada dirinya.

a. Skala dukungan sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini diukur menggunakan skala dukungan sosial yang dimodifikasi dari skala dukungan sosial Fatmawati (2016) yang dikembangkan berdasarkan teori Sarafino dan House (2011) menjabarkan empat aspek yaitu:

- a) Dukungan emosional: mencakup kepedulian dan perhatian terhadap individu, empati, mendapatkan rasa nyaman, tenang, merasa memiliki, dan dicintai saat menghadapi berbagai macam kondisi.
- b) Dukungan penghargaan: suatu penghargaan positif terhadap individu, dorongan atau persetujuan terhadap ide atau perasaan individu, dan perbandingan secara positif individu dengan orang lain.
- c) Dukungan instrumental: berupa bantuan secara langsung seperti uang, waktu, dan tenaga melalui tindakan yang dapat membantu individu.
- d) Dukungan informatif: mencakup pemberian nasehat, petunjuk, saran, atau umpan balik tentang yang dilakukan individu.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, maka indikator dari dukungan sosial dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Blueprint Skala Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Butir
Dukungan Emosional	1. Empati	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12

	2. Kepedulian 3. Perhatian	
Dukungan Penghargaan	1. Penghargaan positif 2. Persetujuan gagasan	13,14,15,16,17,18
Dukungan Instrumental	1. Bantuan langsung berupa barang/uang 2. Bantuan langsung berupa tindakan	19,20,21,22,23,24,25,26,27
Dukungan informatif	1. Nasehat 2. Saran 3. Petunjuk	28,29,30,31,32
Jumlah		32

b. Skala kepercayaan diri

Skala kepercayaan diri yang digunakan dalam penelitian ini ialah hasil modifikasi skala kepercayaan diri dari Aiman (2016) yang mengacu pada aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster yang menyebutkan:

- Aspek kemampuan pribadi, yaitu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengembangkan diri, dimana individu yang bersangkutan tidak bergantung pada orang lain yang mengenal kemampuan diri sendiri.
- Intraksi sosial, yaitu individu dalam berhubungan dengan lingkungan, mengenal sikap individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dapat memahami lingkungan, dan bertoleransi terhadap lingkungan.
- Konsep diri, yaitu bagaimana individu memandang dirinya secara positif maupun negatif dan mampu mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Berdasarkan aspek-aspek di atas, maka indikator dari kepercayaan diri dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Blueprint Skala Kepercayaan Diri

Komponen	Indikator	Butir	
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>

Kemampuan diri	1. Sikap percaya akan kemampuan dirinya	1,2	5,6
	2. Mengenal kemampuan yang dimiliki	3,4	7,8
Interaksi Sosial	1. Mampu bersosialisasi dengan lingkungannya	9,10	15,16
	2. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	12,11	17,18
	3. Bertoleransi dengan lingkungannya	13,14	19,20
Konsep diri	1. Mengenal kelebihan dan kekurangan dalam dirinya	21,22	26,27
	2. Diterima di dalam lingkungannya	23,25	28,24
Jumlah		28	

F. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pengumpulan data dan tahap analisis data.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan menemukan sebuah persoalan. Persoalan dalam penelitian ini ialah pembelajaran daring yang dibutuhkan kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2020 UIN Malang. Persoalan tersebut peneliti dapat dari fenomena *trending* di media sosial yang banyak mengeluhkan pembelajaran daring. Oleh sebab itu, peneliti melakukan survei singkat kepada mahasiswa angkatan 2020 UIN Malang dan hasil survei menunjukkan mayoritas responden menjawab lebih menyukai pembelajaran tatap muka daripada pembelajaran daring. Untuk memperdalam hasil survei singkat, peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang yang mana paling banyak memberikan jawaban mengenai pembelajaran daring.

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi, langkah berikutnya yaitu menyusun proposal dan instrumen penelitian yang dirangkai berdasarkan indikator-indikator setiap variabel di dalam penelitian ini. Setelah instrumen

tersusun, maka selanjutnya akan disebarkan terlebih dahulu agar menjadikan keabsahan kata di dalam alat ukur dapat sesuai dengan subyek pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang. tahap persiapan berlangsung dari bulan Oktober hingga Desember tahun 2020.

2. Tahap pengumpulan data

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang melalui online, akan dilaksanakan pada bulan Februari 2021. Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan melanjutkan penelitian pada tahapan pengumpulan data keseluruhan untuk diproses lebih lanjut.

3. Tahap analisis data

Tahapan analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam empat hal:

- a. Mengumpulkan hasil respon data dan mengecek kembali instrumen-instrumen yang terkumpul.
- b. Melakukan skoring atau proses pemberian nilai pada per aitem.
- c. Menganalisis data dengan menggunakan program SPSS.
- d. Intrepetasi hasil analisis.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data menjadi bagian yang ditujukan untuk mengungkap perumusan masalah di dalam suatu penelitian. Metode analisis data bertujuan untuk memperoleh suatu hasil yang kemudian dapat disimpulkan dalam penelitian. Maka dari itu, dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasi, yang mana penelitian korelasi mempunyai tujuan untuk menunjukkan ada atau tidaknya suatu hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian yaitu bebas dan variabel terikat.

Setelah memperoleh data dari responden melalui skala ukur yang kemudian diterjemahkan menjadi data angka-angka atau disebut data kuantitatif. Oleh sebab itu, data-data yang telah didapat kemudian diolah dengan perhitungan statistik. Ada langkah yang dilakukan dalam analisis data kuantitatif pada penelitian ini yang meliputi analisis uji validitas dan realibilitas, analisis deskriptif, uji prasyarat analisis regresi (meliputi uji linieritas, normalitas, dan

multikolinieritas) serta uji hipotesis dengan menggunakan korelasi dan pengkatagorisasian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas alat ukur bertujuan untuk mengetahui sejauh mana skala yang digunakan mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurannya (Azwar, 2014). Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.

Penelitian ini menggunakan validitas isi (*Content Validity*) yang menggunakan pendapat para ahli (*Expert Judgement*), peneliti meminta bantuan kepada dosen ahli di Fakultas Psikologi UIN Malang yang sesuai dengan bidang psikologi. Tujuan dari memperoleh pendapat dari dosen ahli ialah untuk mengetahui apakah butir-butir aitem telah sesuai dengan konsep yang akan diukur. untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian item-item yang terdapat pada instrumen terhadap variabel penelitian (Hadi, 2004). Dalam memperoleh valditas isi pada penelitian ini diperoleh melalui konsultasi peneliti bersama dengan dosen pembimbing skripsi dan dosen ahli (*Expert Judgement*) yang seranah dengan bidang keilmuan variabel penelitian. Setiap para penilai ahli (*Subject Matter Expert*) memberikan penilaiannya terhadap aitem-aitem skala dengan tujuan sebagai usaha pengoprasionalisasikan konstruk yang sedang di ukur.

Tabel 3. 4 Proses Pelaksanaan *Expert Judgement*

SME	Proses Pelaksanaan
Fuji Astutik, M. Psi., Psikolog	04 Februari 2021 – 21 Februari 2021

Selly Candra Ayu, M. Si	04 Februari 2021 – 05 Februari 2021
Novia Solichah, M. Psi	04 Februari 2021 – 05 Februari 2021

Proses pelaksanaan penilaian dosen ahli dilaksanakan secara online menggunakan via *Whatsapp* dengan menyerahkan satu *file* yang berisikan sekumpulan aitem skala dari dukungan sosial dan kepercayaan diri. Peneliti telah memilih para ahli (SME) yang mana para dosen ahli tersebut merupakan penilai yang ahli dalam bidang psikologi. Lynn (Hendryadi, 2017) menganjurkan minimal melibatkan tiga ahli untuk memberikan penilaian sehingga penelitian ini memilih penilaian ahli berjumlah 3 dosen ahli.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengacu kepada konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Koefisien reliabilitas (r_{xy}) berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00. Jika koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1,00 berarti pengukuran semakin reliabel (Azwar, 2014). Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha cronbach* dengan menggunakan *software* aplikasi laptop SPSS

Hasil reliabilitas dari kedua instrumen penelitian ini diambil dari dasar pengambilan keputusan yaitu jika koefisien alpha lebih besar dari nilai r tabel maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau konsisten, begitu juga sebaliknya jika koefisien alpha lebih kecil dari pada nilai r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Azwar, 2014). Dalam penelitian ini diketahui jumlah responden sebanyak 75 maka dari itu nilai dari r tabel sebesar 0,227. Hasil reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Kedua Instrumen Penelitian

Instrumen	Jumlah Butir Reliabel	Jumlah Aitem	Koefisien Alpha
Dukungan Sosial	30	32	0,939
Kepercayaan Diri	24	28	0,868

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kedua instrumen penelitian pada tabel 3. menyatakan bahwa instrumen dukungan sosial memperoleh koefisien alpha sebesar 0,939 yang mana jumlah butir reliabel sebanyak 30 aitem. Sedangkan untuk instrumen kepercayaan diri memperoleh koefisien alpha sebesar 0,868 yang mana jumlah butir reliabel sebanyak 24 aitem.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang salah satu Lembaga Pendidikan Perguruan Negeri yang berada di bawah naungan Departemen Agama, dan secara akademik berada di bawah pengawasan Departemen Pendidikan Nasional. Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai tujuan sebagai tempat pencetak sarjana Muslim/Muslimah yang memiliki dasar keilmuan Psikologi dari sumber khazanah ilmu-ilmu dalam Islam. Pembukaan Fakultas Psikologi UIN Malang dimulai pada tahun 1997/1998 yang mana kedudukannya sebagai jurusan disaat UIN Malang masih Menyandang kedudukan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang.

Untuk menambah profesionalitas dalam mendukung proses belajar mengajar pada program studi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang kemudian bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Gajha Mada (UGM). Kerjasama yang dilakukan selama lima tahun ini diantaranya melakukan pencakokan dosen pembina mata kuliah dan penyelenggaraan Laboratorium.

Tahun 2002, status Fakultas mulai disandang yang awalnya berstatus jurusan menjadi Fakultas Psikologi yang kemudian diperkuat dengan berubahnya status SAIN Malang menjadi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagaimana tercantum pada SK Menteri Agama RI No. E/353/2002 tanggal 17 Juli 2002.

Visi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menjadi Program Studi Psikologi terkemuka dalam Psikologi integrasi yang berkarakter Ulul Albab, berwawasan Nusantara dan berdaya saing di dunia global.

Misi Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

- a. Menghasilkan Sarjana Psikologi Islami yang mampu mengintegrasikan teori barat dan Islam.
- b. Mencetak sivitas akademika yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional.
- c. Melaksanakan pendidikan Psikologi bercirikan Islam yang Inovatif dan aplikatif.
- d. Mengembangkan keilmuan yang dapat memajukan kesejahteraan bersama.
- e. Mampu bersikap dan cara pandang yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.
- f. Menjadikan lulusan yang siap bersaing dengan perkembangan zaman secara profesional.
- g. Menyelenggarakan penelitian di bidang ilmu Psikologi yang ber-reputasi Internasional.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama 6 hari yaitu pada tanggal 27 Februari sampai 04 Maret 2021. Proses pengambilan data dan pelaksanaan penelitian dilakukan melalui daring atau online yaitu menggunakan angket *Google Form* sebanyak subjek yang telah ditentukan dan subjek yang telah memenuhi kriteria penelitian.

3. Jumlah Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 75 orang dari total populasi 294 dari mahasiswa baru atau angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mempunyai kriteria berjenis

kelamin laki-laki dan perempuan, sedang aktif mengikuti pembelajaran daring di rumah, dan yang bersedia menjadi responden penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terkumpul, maka dapat dinilai tentang instrumen dukungan sosial dan kepercayaan diri. Perolehan data yang telah terkumpul kemudian diolah atau dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji prasyarat analisis linear berganda (uji linieritas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), analisis deskriptif, dan uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil olah data pada uji yang telah dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Analisis

a) Uji Validitas

Setelah melakukan penelitian, hasil yang ditunjukkan dari dua skala penelitian yaitu skala dukungan sosial dan skala kepercayaan diri menunjukkan suatu hasil yang dapat diamati sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial

Unsur Kecemasan	<i>Favorabel</i>		<i>Unfavorabel</i>	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Dukungan emosional	1, 2, 4,5,6,7,9,10,11, 12	-	3	8
Dukungan Penghargaan	13, 14, 15, 16, 17, 18	-	-	-
Dukungan Instrumental	19, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 27	-	-	24
Dukungan Informatif	28, 29, 30, 31	-	32	-
Jumlah	28	0	2	2

Berdasarkan hasil tabel 4.1 menunjukkan bahwa terdapat 32 aitem skala dukungan sosial. Dasar pengambilan keputusan validitas dari skala dukungan sosial diambil dari rumus jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid (Azwar, 2104). Dalam penelitian ini terdapat 75 responden yang menunjukkan bahwa r tabel sebesar 0,227. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 2 aitem yang gugur dan 30 aitem valid dari skala dukungan sosial. Sehingga diperoleh *blueprint* dukungan sosial tanpa butir yang gugur sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Blueprint Instrumen Dukungan Sosial

Aspek	Indikator	Butir
Dukungan Emosional	4. Empati 5. Kepedulian 6. Perhatian	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,12
Dukungan Penghargaan	3. Penghargaan positif 4. Persetujuan gagasan	13,14,15,16,17,18
Dukungan Instrumental	3. Bantuan langsung berupa barang/uang 4. Bantuan langsung berupa tindakan	19,20,21,22,23,25,26,27
Dukungan informatif	4. Nasehat 5. Saran 6. Petunjuk	28,29,30,31,32
Jumlah		30

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dukungan sosial diperoleh 30 aitem yang valid dan sebanyak 2 aitem yang dinyatakan gugur. Hasil uji validitas instrumen dukungan sosial meliputi 4 aspek yaitu aspek dukungan emosional yang mempunyai 11 aitem valid, aspek dukungan penghargaan yang mempunyai 6 aitem valid, aspek dukungan instrumental yang mempunyai 8 aitem valid, dan aspek dukungan informatif yang mempunyai 5 aitem valid.

Tabel 4. 3 Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Unsur Kecemasan	<i>Favorabel</i>		<i>Unfavorabel</i>	
	Valid	Gugur	Valid	Gugur
Kemampuan Diri	1,2,3,4	-	5,6,7,8	-
Interaksi Sosial	9,10,14	11,12,13	15,16,17,18,19,20	-
Konsep Diri	22,23,24,25	21	26,27,28	-
Jumlah	11	4	13	0

Berdasarkan hasil tabel 4.3 menunjukkan bahwa terdapat 28 aitem skala kepercayaan diri. Dasar pengambilan keputusan validitas dari skala kepercayaan diri diambil dari rumus jika r hitung lebih besar dari r tabel maka dikatakan valid, dan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka dikatakan tidak valid (Azwar, 2014). Dalam penelitian ini terdapat 75 responden yang menunjukkan bahwa r tabel sebesar 0,227. Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 4 aitem yang gugur dan 24 aitem valid dari skala kepercayaan diri. Sehingga *blueprint* kepercayaan diri dapat diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4. 4 *Blueprint* Instrumen Kepercayaan Diri

Komponen	Indikator	Butir	
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
Kemampuan diri	1. Sikap percaya akan kemampuan dirinya	1,2	5,6
	2. Mengenal kemampuan yang dimiliki	3,4	7,8
Interaksi Sosial	1. Mampu bersosialisasi dengan lingkungannya	9,10	15,16
	2. Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan	-	17,18
	3. Bertoleransi dengan lingkungannya	14	19,20
Konsep diri	1. Mengenal kelebihan dan kekurangan dalam dirinya	,22	26,27

	2. Diterima di dalam lingkungannya	23,24,25	28
Jumlah		24	

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kepercayaan diri diperoleh 24 aitem yang valid dan sebanyak 4 aitem yang dinyatakan gugur. Hasil uji validitas instrumen kepercayaan diri meliputi 3 aspek yaitu aspek kemampuan diri yang mempunyai 6 aitem valid, aspek interaksi sosial yang mempunyai 9 aitem valid, dan aspek konsep diri yang mempunyai 7 aitem valid.

b) Uji Reliabilitas

Hasil reliabilitas dari ketiga instrumen penelitian ini diambil dari dasar pengambilan keputusan yaitu jika koefisien alpha lebih besar dari nilai r tabel maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau konsisten, begitu juga sebaliknya jika koefisien alpha lebih kecil dari pada nilai r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Azwar, 2014). Dalam penelitian ini diketahui jumlah responden sebanyak 75 maka dari itu nilai dari r tabel sebesar 0,227. Hasil reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Ketiga Instrumen Penelitian

Instrumen	Jumlah Butir Reliabel	Jumlah Aitem	Koefisien Alpha
Kecemasan	39	45	0,924
Dukungan Sosial	30	32	0,939
Kepercayaan Diri	24	28	0,868

Berdasarkan hasil uji reliabilitas ketiga instrumen penelitian pada tabel 4.5 menyatakan bahwa instrumen kecemasan memperoleh koefisien alpha sebesar 0,924 yang mana jumlah butir reliabel sebanyak 39 aitem. Instrumen dukungan sosial memperoleh koefisien alpha sebesar 0,939

yang mana jumlah butir reliabel sebanyak 30 aitem. Sedangkan untuk instrumen kepercayaan diri memperoleh koefisien alpha sebesar 0,868 yang mana jumlah butir reliabel sebanyak 24 aitem.

2. Deskripsi Data

a) Hasil Analisis Deskriptif Angket Dukungan Sosial

Dukungan sosial ialah dukungan yang diperoleh mahasiswa dari individu lain yang berbentuk dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan atau harga diri, dan dukungan informasi yang dapat menciptakan rasa dicintai, disayangi, dan bernilai dari individu lain. Dukungan emosional seperti empati, kepedulian, perhatian. Dukungan penghargaan seperti penghargaan positif, dan persetujuan gagasan. Dukungan instrumental seperti bantuan langsung berupa barang/uang maupun bantuan langsung berupa tindakan. Dukungan informatif seperti nasehat, saran, dan petunjuk.

Berdasarkan kajian teori dukungan sosial menurut Sarafino dan House (2011), instrumen dukungan sosial terdiri dari empat aspek yaitu aspek dukungan emosional, aspek dukungan penghargaan, aspek dukungan instrumental, dan aspek dukungan informatif. Masing-masing aspek kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut akan dijabarkan lagi menjadi aitem aitem yang mana dinyatakan dalam bentuk dua pernyataan yaitu *favorabel* (pernyataan yang mendekati variabel) dan pernyataan *unfavorabel* (pernyataan yang tidak mendekati variabel). Dalam penelitian ini menggunakan angket kuesioner yang diadopsi dari penelitian Fatmawati (2016) yang dikembangkan berdasarkan teori Sarafino & House (2011) yang mana mempunyai 32 butir pernyataan dan jumlah subjek dalam penelitian ini ialah 75 mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang. adapun hasil analisis deskriptif variabel dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut.

Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif Dukungan Sosial

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Dukungan Sosial (X1)	75	52,00	125,00	92,3600	16,66574

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dukungan sosial pada tabel 4.6 menyatakan bahwa jumlah subyek yang menjadi responden dalam pengisian instrumen skala dukungan sosial sebesar 75 mahasiswa. Skor Minimal pada instrumen dukungan sosial sebesar 52,00 sedangkan skor maksimalnya sebesar 125,00. Rata-rata dari instrumen dukungan sosial sebesar 92,3600 dan standar deviasi dari instrumen dukungan sosial sebesar 16,66574.

b) Hasil Deskriptif Angket Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah bentuk dari suatu sikap positif yang dimiliki mahasiswa yang memungkinkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap konsep dalam diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang sedang dihadapi. Kemampuan akan diri meliputi percaya dan mengenal kemampuan pada diri sendiri, kemampuan terhadap lingkungan seperti mahasiswa baru mampu bersosialisasi, dan dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan, konsep diri meliputi mengenal kelebihan dan kekurangan pada diri sendiri untuk memahami keadaan disekitar ataupun situasi yang sedang dihadapi.

Berdasarkan kajian teori kepercayaan diri menurut Lauster (2002), instrumen kepercayaan diri terdiri dari tiga aspek yaitu aspek kemampuan pribadi, aspek interaksi sosial, dan aspek konsep diri. Masing-masing aspek kemudian dijabarkan menjadi beberapa indikator. Indikator-indikator tersebut akan dijabarkan lagi menjadi aitem aitem yang mana dinyatakan dalam bentuk dua pernyataan yaitu *favorabel*

(pernyataan yang mendekati variabel) dan pernyataan *unfovarabel* (pernyataan yang tidak mendekati variabel). Dalam penelitian ini menggunakan angket kuesioner yang diadopsi dari penelitian Aiman (2016) yang dikembangkan berdasarkan teori Lauster (2002) yang mana mempunyai 28 butir pernyataan dan jumlah subjek dalam penelitian ini ialah 75 mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang. adapun hasil analisis deskriptif variabel kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut.

Tabel 4. 7 Analisis Deskriptif Kepercayaan Diri

Variabel	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri (X2)	75	52,00	100,00	76,0000	9,80761

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kepercayaan diri pada tabel 4.7 menyatakan bahwa jumlah subyek yang menjadi responden dalam pengisian instrumen skala kepercayaan diri sebesar 75 mahasiswa. Skor Minimal pada instrumen kepercayaan diri sebesar 52,00 sedangkan skor maksimalnya sebesar 100,00. Rata-rata dari instrumen kepercayaan diri sebesar 76,0000 dan standar deviasi dari instrumen kepercayaan diri sebesar 9,80761.

3. Analisis Deskriptif Kategorisasi Data

Setelah hasil validitas dan reliabilitas telah diketahui, maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis penkategorisasian pada ketiga variabel penelitian. Analisis penkategorisasian diproses dengan menggunakan program SPSS. Sebelum masuk ke program SPSS, peneliti harus melakukan beberapa proses seperti menentukan i min, i max, x max, x min, SD hipotetik, rerata, sampai yang terakhir menentukan norma (tinggi, sedang,

rendah). Berikut rangkuman hasil dari perhitungan sebelum masuk proses penkategorisasian dalam SPSS.

Tabel 4. 8 Rangkuman Hasil Perhitungan

Variabel	I min.	I max.	Range	X max.	X min.	SD Hipotetik
Dukungan Sosial	30	120	90	90	60	15
Kepercayaan Diri	24	96	72	72	48	12

Untuk mengetahui x max dan x min maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X \text{ max.} = \sum i x i \text{ max.}$$

$$X \text{ min.} = \sum i x i \text{ min.}$$

Untuk menentukan nilai rerata dan standar deviasi hipotetik, maka rumusnya sebagai berikut:

Keterangan:

$$\text{Range} = i \text{ max.} - i \text{ min.}$$

$$\text{SD hipotetik} = R/6$$

I min. : skor terendah dari suatu aitem

I max. : skor tertinggi dari suatu aitem

X max.: nilai tertinggi yang digunakan untuk penkategorisasian

X min. : nilai terendah yang digunakan untuk penkategorisasian

Setelah menentukan skor empirik, langkah selanjutnya yaitu menentukan tingkat atau penkategorisasian dari kedua variabel yaitu variabel terikat (dukungan sosial), variabel bebas (kepercayaan diri). Skor

yang diperoleh merupakan hasil yang bersifat empirik dengan norma sebagai berikut.

Tabel 4. 9 Norma Kategorisasi

Kategori	Norma
Tinggi	$X \geq (M+1SD)$
Sedang	$(M-1,0 SD) \leq X < (M+1SD)$
Rendah	$X < (M-1SD)$

Setelah menentukan rumusan di atas, langkah selanjutnya ialah pemrosesan penkategorisasian menggunakan program SPSS. Berikut merupakan hasil penkategorisasian menggunakan program komputer SPSS.

a. Kategorisasi Variabel Dukungan Sosial

Kategorisasi tingkat dukungan sosial subyek dapat dirangkum pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Rangkuman Tingkat Kategori Variabel Dukungan Sosial

kat_dukugansosial					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	8,0	8,0	8,0
	Sedang	38	50,7	50,7	58,7
	Tinggi	31	41,3	41,3	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh bahwa subyek mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai tingkat dukungan sosial tinggi sebesar 41,3%, tingkat dukungan sosial sedang sebesar 50,7%, dan tingkat dukungan sosial rendah sebesar 8,0%. Berikut diagram kategorisasi tingkat dukungan sosial mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. 1 Gambaran Kategorisasi Dukungan Sosial

Berdasarkan gambar 4.1 maka dapat diketahui bahwa kategorisasi dukungan sosial yang paling banyak ialah pada kategori sedang yaitu sebesar 50,7% mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang mempunyai dukungan sosial dalam tingkatan sedang.

b. Kategorisasi Variabel Kepercayaan Diri

Kategorisasi tingkat kepercayaan diri subyek dapat dirangkum pada tabel 4.11 sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Rangkuman Tingkat Kategori Variabel Kepercayaan Diri

		kat_kepercayaandiri			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	5	6,7	6,7	6,7
	Sedang	52	69,3	69,3	76,0
	Tinggi	18	24,0	24,0	100,0
	Total	75	100,0	100,0	

Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh bahwa subyek mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mempunyai tingkat kepercayaan diri tinggi sebesar 24,0%, tingkat kepercayaan diri sedang sebesar 69,3%, dan tingkat kepercayaan diri rendah sebesar 6,7%.

Berikut diagram kategorisasi tingkat kepercayaan diri mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. 2 Gambaran Kategorisasi Kepercayaan Diri

Berdasarkan gambar 4.2 maka dapat diketahui bahwa kategorisasi kepercayaan diri yang paling banyak ialah pada kategori sedang yaitu sebesar 69,3% yang mana mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang mempunyai kepercayaan diri pada tingkat sedang.

4. Uji Prasyarat Analisis Regresi

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas ditujukan untuk memperoleh informasi terkait berdistribusi normal atau tidaknya data yang telah digunakan. Teknik untuk melakukan uji normalitas yaitu teknik SPSS. Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak maka dalam peneitian ini menggunakan kaidah jika nilai Signifikansi lebih besar dari 0,05 maka sebaran dikatakan normal ($Sig > 0,05$), dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal ($Sig < 0,05$) (Halim, 2019).

Hasil Uji Normalitas pada kedua variabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel dukungan sosial dan kepercayaan diri sebesar 0,200

yang lebih besar dari nilai 0,05 yang artinya data bersifat normal. Uji normalitas terhadap kedua variabel dalam penelitian ini dirangkum pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Kedua Variabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,38098622
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,057
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b) Uji Linieritas

Uji linieritas ditujukan untuk memperoleh adakah linear atau tidaknya dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk memperoleh informasi tentang kelinearan bentuk regresi maka penelitian ini mengacu pada hasil olahan SPSS. Adapun rangkuman dari hasil uji linieritas dapat diamati pada tabel 4.13 sebagai berikut.

Tabel 4. 13 Rangkuman Hasil Uji Linieritas

Pola	Nilai F (hitung)	Sig. (<i>p</i> - <i>value</i>)	Taraf Signifikansi	Keterangan
X => Y	8,19	0,730		Linier

Dasar pengambilan keputusan dalam memperoleh jawaban dari hasil uji linieritas yaitu ada dua cara. Cara pertama dilihat dari perbandingan nilai signifikansi (Sig.) yaitu 0,05. Jika nilai linierity Sig. Lebih besar dari 0,05 maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya. Cara kedua ialah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka ada hubungan yang linear signifikan antara kedua variabel dan sebaliknya (Halim, 2019).

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui semua pola regresi linier dengan keterangan Pola $X \Rightarrow Y$ memiliki nilai *Sig. (p-value)* = 0,730 > $\alpha = 0,05$. Arti dari hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan linier antara variabel dukungan sosial (X1) terhadap Kecemasan (Y).

a) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ditunjukkan untuk mengetahui terjadi multikolinieritas atau tidak pada variabel bebas. Analisis dapat diteruskan jika tidak terjadi multikolinieritas. Sama seperti uji lainnya dalam pengujian multikolinieritas juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS di laptop. Berikut merupakan rangkuman hasil uji dari multikolinieritas yang dapat dilihat pada tabel 4.14 sebagai berikut.

Tabel 4. 14 Rangkuman Hasil Uji multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Dukungan Sosial (X1)	1,00	1,00	

Pengambilan keputusan mengacu pada acuan jika nilai VIF jatuh pada angka kisaran 1 (satu) atau memiliki toleransi mendekati angka 1 (satu) maka dikatakan tidak terjadi masalah multikolinieritas (Halim, 2019). Berdasarkan hasil dari uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai toleransi dan VIF dari variabel bebas (dukungan sosial) memiliki nilai yang sama yaitu toleransi sebesar 1,00

dan angka VIF=1,00 yang artinya variabel bebas tidak terjadi masalah multikolinieritas.

d) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu uji klasik dalam regresi ialah uji heteroskedastisitas yang ditujukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas berpedoman pada acuan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dan jika sebaliknya maka terdapat adanya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Model regresi yang baik diharuskan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas (Halim, 2019). Rangkuman hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,310	3,792		1,400	,166		
dukungan sosial	,021	,043	,058	,496	,621	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel dukungan sosial memperoleh nilai Sig. 0,621 yang artinya nilai dari variabel bebas lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

Penelitian ini mempunyai hipotesis yang perlu diuji yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti menggunakan analisis korelasi linier sederhana untuk mengetahui ditolak atau tidaknya hipotesis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini menggunakan analisis korelasi sederhana yang mana jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis dinyatakan terdapat hubungan dan jika nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka dinyatakan hipotesis tidak terdapat hubungan. Adapun hasil analisis regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4. 16 Hasil Analisis Korelasi

Correlations			
		Self Regulated Learning	Dukungan Sosial
Dukungan Sosial	Pearson Correlation	1	.399**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	75	75
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	.399**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	75	75
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat skor signifikansi (Sig.) adalah 0,000 (<0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat korelasi antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri. Pada skor *Pearson Correlation* menunjukkan nilai 0,399 yang artinya terdapat korelasi yang cukup kuat dan hasil korelasi bernilai positif yang berarti semakin tinggi tingkat dukungan sosial maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

Tabel 4. 17 Derajat Hubungan

No.	Nilai <i>Pearson Correlation</i>	Keterangan
1.	0,00 - 0,20	Tidak Ada Korelasi
2	0,21-0,40	Korelasi Lemah
4	0,41-0,60	Korlasi Sedang
5	0,61-0,80	Korelasi Kuat
6	0,81-1,00	Korelasi Sempurna

Berdasarkan derajat hubungan korelasi sederhana (Hasan, 2004) yang dapat ditemui nilai dari tabel *pearson correlation* yaitu 0,399 yang mempunyai makna bahwa hubungan dukungan sosial dengan kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang memiliki hubungan yang lemah sebagaimana yang tertulis pada pedoman derajat hubungan pada tabel 4.17. oleh karena itu, penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam menghadapi pembelajaran daring mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang.

a. Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Sosial

Berikut ini merupakan faktor yang dapat memengaruhi dukungan sosial yaitu:

Tabel 4. 18 Faktor dari Dukungan Sosial

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DukunganEmosional	75	14,00	44,00	28,5467	7,01984
DukunganPenghargaan	75	8,00	24,00	18,2133	3,91219
DukunganInstrumental	75	14,00	32,00	25,2267	4,49797
DukunganInformatif	75	8,00	20,00	15,3067	2,85209
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan hasil dari tabel 4.18, menunjukkan bahwa aspek yang paling berpengaruh terhadap dukungan sosial berdasarkan urutan sebagai berikut:

- Dukungan emosional menduduki urutan pertama dengan angka mean atau rata-rata 28,5467
- Dukungan instrumental menduduki urutan kedua dengan nilai 25,2267
- Dukungan penghargaan menduduki urutan ketiga dengan perolehan angka 18,2133
- Dukungan informatif menduduki peringkat keempat dengan perolehan nilai 15,3067

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa mean dari aspek dukungan sosial yang memperoleh nilai tertinggi ialah pada dukungan emosional dengan nilai rata-rata 28,5467. Hasil nilai rata-rata dari aspek dukungan emosional dapat dinyatakan dalam penelitian ini bahwa pengaruh terbesar dalam pembentukan dukungan sosial ialah dari aspek emosional, yaitu semakin besar aspek dukungan emosional yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin besar pula dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa.

Tabel 4. 19 Faktor Pendukung Dukungan Sosial

Aspek	Pendukung	Nomor Item	Nilai Korelasi
-------	-----------	------------	----------------

Dukungan Emosional	Keluarga	1,2,5,7,9,10,11,12,13,16,17,18,19, 21, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 31	0,981
	Teman	4,6,8,3,14,15,22,24,32	0,659
Dukungan Instrumental	Dosen	20,30	0,663
Dukungan Penghargaan			
Dukungan Informatif			

Berdasarkan hasil dari tabel 4.19 menunjukkan hasil bahwa pembentuk dukungan sosial dari faktor dukungan keluarga memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu 0,981, faktor dari dukungan dosen memperoleh nilai 0,663 dan faktor dari dukungan teman sebesar 0,659.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Berikut merupakan faktor yang membentuk adanya kepercayaan diri dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 20 Faktor dari Kepercayaan Diri

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemampuandiri	75	13,00	32,00	21,5467	3,80715
Interaksisosial	75	12,00	33,00	23,4533	4,30993
Konsepdiri	75	10,00	28,00	19,7600	3,52535
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan hasil dari tabel 4.20, menunjukkan bahwa aspek yang paling berpengaruh terhadap kepercayaan diri berdasarkan urutan sebagai berikut:

- a. Interaksi sosial menduduki urutan pertama dengan angka mean atau rata-rata 23,4533
- b. Kemampuan diri menduduki urutan kedua dengan nilai mean 21,5467
- c. Konsep diri menduduki urutan ketiga dengan perolehan angka mean sebesar 19,7600

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa mean dari aspek kepercayaan diri yang memperoleh nilai tertinggi ialah pada aspek interaksi sosial dengan nilai rata-rata 23,4533. Hasil nilai rata-rata dari aspek interaksi sosial dapat dinyatakan dalam penelitian ini bahwa pengaruh terbesar dalam pembentukan kepercayaan diri ialah dari aspek interaksi sosial, yaitu semakin besar aspek interaksi sosial yang dimiliki mahasiswa maka akan semakin besar pula kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Tingkat Dukungan Sosial pada Mahasiswa Baru Fakultas Psikologi UIN Malang

Pemerolehan hasil analisa menunjukkan bahwa tingkat dukungan sosial pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori tingkat sedang yaitu sebesar 50,7% atau sebanyak 38 mahasiswa baru. Pada kategori tingkat tinggi sebesar 41,3% atau sebanyak 31 mahasiswa baru. Dan pada tingkatan rendah sebesar 8,0% atau sebanyak 6 mahasiswa baru. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang yang paling banyak berada pada kategori sedang kemudian disusul dengan tingkat kategori tinggi. Artinya mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang memperoleh dukungan sosial yang cukup baik dari lingkungannya.

Dukungan Sosial merupakan salah satu sebagai cerminan hierarki kebutuhan yang diungkap oleh Maslow (1994) yaitu *esteem needs* atau

kebutuhan penghargaan (Husnan, 2015). Dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa secara baik yang diperoleh salah satunya dari teman sebaya dapat berpengaruh terhadap rendahnya tingkat kecemasan dalam mengikuti proses pembelajaran (Khoirunnisa & Ariati, 2015). Hal tersebut dapat ditunjukkan melalui adanya fakta bahwa teman sebaya lebih banyak berinteraksi dengan mahasiswa, terlebih lagi sistem pembelajaran daring yang mengharuskan mahasiswa tetap dirumah saja.

Penelitian lain juga mengemukakan bahwa harapan bahkan ajakan dari teman sebaya pada perolehan nilai akademik dan dengan adanya dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa dapat meningkatkan ketertarikan mahasiswa untuk belajar (Wentzel, Battle, Russell, & Looney, 2010). Maka dari itu, apabila mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang memperoleh dukungan sosial yang cukup baik akan mampu mempunyai kemampuan dalam mengatasi persoalan dalam dirinya secara baik untuk mengikuti pembelajaran daring yang sedang berlangsung.

Menurut Rook (2011) menyatakan bahwa dukungan sosial merupakan suatu fungsi dari ikatan sosial, dan ikatan-ikatan sosial tersebut menggambarkan tingkat kualitas umum dari hubungan interpersonal. Ikatan dan persahabatan dengan individu lain dijadikan aspek yang memberikan kepuasan secara emosional dalam kehidupan individu. Saat individu di dukung oleh lingkungan maka segalanya akan terasa lebih mudah. Dukungan sosial yang diterima dapat membuat individu merasa tenang, diperhatikan, dicintai, timbul rasa percaya diri dan kompeten. Oleh karena itu, mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang jika mendapatkan dukungan dari lingkungannya dapat membuat individu merasa tenang.

Ada beberapa faktor yang dapat membentuk dukungan sosial, namun dalam penelitian ini ada empat faktor yang membentuk dukungan sosial pada mahasiswa diantaranya yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informatif. Dari

diantara aspek pembentukan dukungan sosial tersebut yang paling besar pengaruhnya ialah dari dukungan emosional. Dukungan emosional merupakan ungkapan rasa empati, kepedulian, dan perhatian yang diberikan individu terhadap individu lain. Biasanya, dukungan emosional didapatkan dari orang-orang terdekat seperti dari keluarga dekat, sahabat, bahkan dari pasangan yang bentuk dukungannya seperti memberikan pengertian terhadap persoalan yang dihadapi, memberikan nasihat, memberikan semangat, maupun mendengarkan keluhan-keluhan mahasiswa yang sedang menghadapi pembelajaran daring di masa pandemi ini.

Selain aspek di atas, terdapat sumber aspek pendukung dalam pembentukan dukungan sosial pada mahasiswa diantaranya keluarga, teman, dan dosen. Dalam penelitian ini diketahui hasil aspek yang paling besar dalam membentuk dukungan sosial ialah pada dukungan yang bersumber dari keluarga. Pembelajaran daring mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran di rumah asing-masing. Hal ini menjadikan keluarga sebagai tempat yang utama dalam memberikan dukungan sosial terhadap mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran daring.

2. Tingkat Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Baru Psikologi UIN Malang

Hasil analisa menunjukkan bahwa kepercayaan diri pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang berada pada kategori tingkat sedang yaitu sebesar 69,3% atau sebanyak 52 mahasiswa baru. Pada kategori tingkat tinggi sebesar 24,0% atau sebanyak 18 mahasiswa baru. Dan pada tingkat kategori rendah sebesar 6,7% atau sebanyak 5 mahasiswa baru. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang berada pada kategori sedang. Artinya mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang mempunyai kepercayaan diri yang cukup baik dan subyek dalam penelitian ini telah memenuhi unsur-unsur dari kemampuan diri, interaksi

sosial, dan konsep diri. Artinya mayoritas mahasiswa mempunyai tingkat kepercayaan diri pada tingkatan sedang yaitu mahasiswa mempunyai sikap positif terhadap dirinya dan mampu untuk mengembangkan penilaian positif bagi dirinya maupun bagi lingkungan di sekitarnya (Indirawisadi & Supriyadi, 2020).

Meningkatkan kepercayaan diri dalam mengikuti pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang merupakan suatu usaha yang positif untuk berkembang menurut Maslow (1994). Mahasiswa yang memiliki kepercayaan diri yang cukup baik akan mampu mengatasi berbagai macam persoalan dengan baik pula (Husnan, 2015). Peran kepercayaan diri ialah rasa percaya diri yang harus dimiliki mahasiswa angkatan 2020 dengan cara melakukan hubungan timbal balik dengan individu lainnya supaya dapat mengetahui letak kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh mahasiswa baru (Muniroh, Asrosi, dan Wicaksono, 2018). Tingginya tingkat kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa baru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu rendah diri, konsep diri, harga diri, tingkat pendidikan, proses interaksi, dan jenis kelamin (Rini, 2002)

Salah satu aspek individu yang mempunyai kepercayaan diri yang baik merupakan seseorang yang dapat menyesuaikan diri dan berkomunikasi terhadap lingkungannya dengan baik (Hakim, 2005). Maka dari itu, pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang yang telah memiliki kepercayaan diri yang cukup baik akan mampu memiliki kemampuan dalam menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara baik juga.

Menurut Rini (2000) kepercayaan diri dipengaruhi dari faktor internal yaitu pola pikir seseorang. Setiap insan memiliki kumpulan persoalan maupun kejadian, seperti bertemu dengan situasi yang baru dan kondisi yang lainnya. Reaksi tiap individu terhadap orang lain atau terhadap sebuah situasi sangat berpengaruh terhadap pola pikir seseorang. Individu

yang rasa percaya dirinya rendah cenderung memandang segala sesuatu dari sisi negatif, tetapi berbeda dengan individu yang telah terbiasa dengan pandangan yang positif terhadap diri serta lingkungannya cenderung mempunyai harga diri dan kepercayaan diri yang tinggi.

Hambly (2008) menjelaskan bahwa kepercayaan diri pada setiap orang didasari dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan di dalam suatu kelompok. Konsep diri ialah suatu gagasan mengenai diri sendiri pada individu. Individu yang memiliki rasa rendah diri biasanya memiliki konsep diri negatif, sebaliknya jika individu memiliki konsep diri yang positif maka tidak akan mudah berputus asa. Penjelasan ini dapat dikaitkan dengan mahasiswa ketika menghadapi pembelajaran daring. Jika mahasiswa memiliki landasan konsep diri yang positif maka proses pembelajaran daring akan mudah untuk diikuti, namun jika mahasiswa belum terbentuk konsep diri yang positif maka akan mudah dala berputus asa atau minat dalam mengikuti pembelajaran daring berkurang.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa kepercayaan diri terbentuk melalui beberapa aspek. Pada penelitian ini ada tiga aspek pembentukan kepercayaan diri diantaranya konsep diri, kemampuan diri, dan interaksi sosial. Aspek terbesar dalam pembentukan kepercayaan diri pada penelitian ini bersumber pada interaksi sosial yang dimiliki mahasiswa. Semakin besar interaksi sosia yang dilakukan maka akan semakin membentuk tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa dengan baik. Oleh karena itu, pentingnya meningkatkan kepercayaan diri pada mahasiswa dalam menghadapi situasi pembelajaran daring.

3. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kepercayaan Diri dalam Menghadapi Metode Pembelajaran Daring pada Mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang

Menurut hasil yang telah diperoleh pada analisis korelasi sederhana membuktikan bahwa hipotesis yaitu adanya terdapat “Pengaruh Dukungan

Sosial terhadap Kepercayaan Diri dalam Metode Pembelajaran Daring pada Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang” dapat diterima. Penelitian ini dilaksanakan pada 75 mahasiswa baru atau angkatan 2020 Fakultas Psikologi. Hasil penelitian diperoleh berdasarkan skor Signifikansi memperoleh nilai 0,00 yang artinya dukungan sosial berpengaruh terhadap kepercayaan diri secara signifikan dan secara positif.

Adanya pengaruh antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang ialah dukungan sosial. Hasil uji hipotesis tersebut juga diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Evitasari (2016) yang menyatakan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri yang menjelaskan semakin besar dukungan yang diterima oleh individu maka semakin tinggi pula kepercayaan yang dimiliki oleh individu. Sejalan dengan hal itu, penelitian yang dilakukan oleh Nurjannah (2020) yang hasilnya menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan kepercayaan diri pada mahasiswa. Artinya jika dukungan sosial dan kepercayaan diri yang dimiliki individu cukup baik maka tingkatan kepercayaan diri yang dimiliki oleh individu cenderung dapat diperoleh dengan baik.

Individu yang mendapatkan dukungan sosial seperti rasa nyaman dan keakraban dalam berhubungan sosial secara baik dengan lingkungan sendiri atau dari orang lain. Dukungan sosial bisa diperoleh dari dukungan teman sebaya yang dicerminkan melalui sikap kepedulian dan bantuan yang diberikan. Dukungan sosial sangat diperlukan dalam berinteraksi sosial karena dapat berpengaruh pada tingkatan emosional pada individu (Indirawisadi & Supriyadi, 2020). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Santrock (2003) yang menyatakan bahwa dukungan emosional dan

dukungan masyarakat dari hasil konfirmasi oleh semua sumber seperti teman-teman merupakan hal yang bersifat penting untuk menciptakan rasa percaya diri pada remaja.

Menurut Adicondro & Purnamasari (2011) menyatakan bahwa dukungan sosial yang berasal dari keluarga diduga akan mampu meningkatkan *self regulated learning*. Orang yang mendapatkan dukungan sosial keluarga yang tinggi cenderung banyak mendapatkan dukungan emosional, penghargaan, instrumental, dan informatif dari keluarga. Jika dukungan emosional tinggi, individu akan merasa memperoleh dorongan yang tinggi dari anggota keluarga. Dan jika penghargaan untuk individu cukup besar, maka akan meningkatkan kepercayaan diri.

Sumber dukungan yang diberikan dari orang-orang terdekat mahasiswa tiada lain ialah orang tua, teman, dan dosen yang berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informatif yang merupakan sebuah stimulus untuk meunculkan sikap percaya akan keyakinan kemampuan, mandiri, objektif, dan berani menghadapi proses pembelajaran daring.

Self confidence atau kepercayaan diri merupakan suatu sikap yang menjadikan individu memiliki sudut pandang yang positif dan realistis tentang diri mereka sendiri dan situasi maupun kondisi yang sesuai di sekelilingnya, menyakini kemampuan diri sendiri, mempunyai pengawasan yang cenderung baik dalam menyikapi kehidupannya (WHO, 2006). Kematangan dalam berpikir dan rasa yakin terhadap kemampuan yang dimiliki cenderung mampu mempengaruhi pengambilan keputusan sehingga dapat mengatasi berbagai persoalan (Halim, 2019).

Kurangnya rasa yakin pada diri yang timbul dari dalam diri individu mampu menghambat segala aspek gerak individu untuk melakukan suatu tindakan khusus dalam belajar yang dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar. Oleh sebab itu, kepercayaan diri dan dukungan sosial menurut

penelitian ini sangat perlu dibutuhkan bahkan dimiliki oleh mahasiswa baru khususnya mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang dalam menghadapi proses pembelajaran metode daring. Apabila dukungan sosial tidak dimiliki oleh mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang maka yang terjadi mereka akan cenderung memiliki minat belajar yang rendah.

Penelitian ini tentu saja memiliki beragam kekurangan yaitu pada proses penelitian yang hanya bisa dilakukan secara online dan tidak bisa dilakukan secara langsung karena mengingat masih dalam kondisi pandemi covid-19. Selain faktor tersebut, penelitian ini juga terkendala oleh jarak dan waktu sehingga cakupan subjek yang bersedia menjadi responden kurang banyak mencakup responden dalam skala besar. Hal ini juga dikarenakan karena masih dalam situasi pandemi covid-19. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu waktu penelitian, penggabungan variabel penelitian, dan seberapa penting penelitian ini dilakukan. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi yang masih memberlakukan sistem pembelajaran daring berbeda dengan penelitian terdahulu yang tidak melaksanakan penelitian terkait variabel dalam penelitian ini pada proses pembelajaran daring.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas memiliki dukungan sosial pada kategori sedang yang cukup baik dengan prosentase 50,7% atau sebanyak 38 mahasiswa baru. Pada kategori tinggi sebesar 41,3% atau sebanyak 31. Dan pada kategori rendah sebesar 8,0% atau sebanyak 6 mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sumber pendukung yang paling berpengaruh dalam pembentukan dukungan sosial berasal dari aspek dukungan emosional dengan perolehan nilai mean sebesar 28,5467 dan untuk aspek pendukung dari keluarga memperoleh nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 0,981 yang artinya semakin besar keluarga memberikan dukungan sosial maka semakin tinggi dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa.
2. Mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas memiliki kepercayaan diri dalam kategori sedang yang artinya cukup baik yaitu sebesar 69,3% atau sebanyak 52 mahasiswa baru. Pada kategori tinggi sebesar 24,0% atau sebanyak 18 mahasiswa baru. dan pada tingkat kategori rendah sebesar 6,7% atau sebanyak 5 mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. sumber pendukung yang paling berpengaruh dalam pembentukan kepercayaan diri berasal dari aspek interaksi sosial dengan perolehan nilai yang paling tinggi yaitu sebesar 23,4533 yang artinya semakin tinggi interaksi sosial yang dilakukan maka semakin baik pula kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa.

3. Terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap kepercayaan diri dalam metode pembelajaran daring pada mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil Sign (1-tailed) = 0,000 yang menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel dan bernilai positif yang artinya jika dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang cukup baik, maka kepercayaan yang dimiliki mahasiswa akan semakin tinggi pula. Sebaliknya jika dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang rendah maka kepercayaan diri yang dimiliki mahasiswa juga akan cenderung ikut rendah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti memberikan beberapa hal yang perlu direkomendasikan kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini mengungkap bahwa dukungan sosial dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa baru khususnya Fakultas Psikologi UIN Malang mayoritas pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan diri mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi dalam menghadapi proses pembelajaran daring. Oleh karena itu, dukungan sosial dan kepercayaan diri perlu untuk dimiliki oleh mahasiswa baru Fakultas Psikologi UIN Malang dalam menghadapi proses pembelajaran daring mengingat virus covid-19 yang tidak kunjung usai.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Teruntuk penelitian selanjutnya jika melakukan penelitian yang cenderung serupa dengan variabel yang terdapat di penelitian ini, diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menguji

keefektifan terapi tertentu untuk dapat meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi situasi yang tidak diharapkan seperti masa pandemi Covid-19 yang mengakibatkan pembelajaran daring. Selain hal itu, penelitian selanjutnya juga perlu melihat faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada seseorang seperti penerimaan diri, konsep diri, dan kematangan emosional. Tujuannya agar mampu memberikan dampak adanya keragaman dalam konsep yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri pada seseorang.

3. Bagi Pihak Keluarga Mahasiswa Angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang

Menurut hasil penelitian dan berdasarkan pembahasan di atas menyatakan bahwa mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang memiliki tingkat dukungan sosial dan kepercayaan diri pada kategori sedang. Dan dukungan sosial dari aspek pendukung keluarga memperoleh nilai yang paling tinggi yang artinya sumber pembentukan dukungan sosial berasal dari keluarga. Untuk itu keluarga merupakan elemen terpenting dalam pembentukan dukungan sosial, oleh karena itu peneliti menyarankan agar keluarga yang sedang menemani mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Psikologi UIN Malang yang sedang melaksanakan pembelajaran daring agar tetap mempertahankan dukungannya terhadap mahasiswa untuk melangsungkan pembelajaran daring di dalam rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W. (2020). *Kondisi Corona di JATIM*. Jakarta: detik.com.
- Agustinus, S. (2020). *Kesulitan Pembelajaran Daring dan Luring serta Solusinya*. Kompasiana.
- Aiman, Umu. (2016). Skripsi. *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Psikologi Semester VI (Enam) yang Akan Menghadapi Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Akbar, D. (2015). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan dengan Prestasi Akademik Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Doctoral Dissertation*.
- Alwisol. (2011). *Psikologi Kepribadian*: Edisi revisi, Malang: UMM Press
- Ardi, T. A. (2012). *Kesehatan Mental Islami*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ashriati, N. (2006). *Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik pada SLB-D YPAC Semarang: Jurnal Psikologi*. Vol. 1 Fakultas Psikologi Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.
- Aulia, D. P. (2018). Memerangi Berita Bohong di Media Sosial. *PshyEDU*, 21-30.
- Azwar, Saifuddin (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin (2014). *Realibilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Az-Zahrani, Musfir Bin Said. *Konseling Terapi*. Jakarta: Gemalnsani Press, 2055
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Brehm, S. S., & Kasson, S. M. (1990). *Social psychology*. Houghton, Mifflin and Company.
- Bukhori, B. (2016). Kecemasan berbicara di depan umum ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan dalam organisasi kemahasiswaan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 6(1), 158-186.
- Cutrona, C. E. & Russell, D. W. (1987). The provisions of social relationships and adaptation to stress. *Advances in Personal Relationships*, Vol. 1, pp. 37-67
- Cohen, S. & Syme, S. L. (1985). *Social Support and Health*. London: Academic Press Inc.

- Daalen, V.G., Karin S., & Tineke M.W. (2005). *Sources of Social Support as Predictors of Health, Psychological Well-Being and Life Satisfaction Among Dutch Male and Female Dual-Earners*. *Journal of Women & Health*. Vol. 441 No. 2. Tilburg University, Nethelands.
- Dacey,, J. S. (2000). *Your Anxious Child: How Parents and Teachers can relieve in children*. San Frasisco: Jossey-Bass Publishers.
- Davison, Gerald C., Neale. Jhon A., & Kring. Ann M. (2006). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Denni. (2020). Motivasi Terhadap Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa STMB Multi Smart Medan. *Jurnal Ilmiah Smart*. Vol IV No.2. 107-117.
- Djuwitawati, S. & Djalali M. A. (2015). *Percaya diri, Dukungan Sosial dan Kecemasan Siswa Menghadapi Seleksi Perguruan Tinggi*. *Jurnal Psikologi Indonesia*. Vol 4. No. 3. 296-303.
- Durand, M. V & David H. B. (2006). *Intisari Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fadli, d. R. (2020). *Kronologi Lengkap Virus Corona Masuk Indonesia*. Jakarta: halodoc.
- Fatmawati, (2016). Skripsi Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Karir Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Bantul. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Feist, J & Feist, Gregory. (2010). *Teori Kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, N & Rini R. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, N. & Risnawita, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodelogi Research 2*. Yogyakarta: Offset
- Hakim, Thursan. (2005). *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Yogyakarta: Puspa Swara.
- Halgin, R, Whitbourne, K, S. (2010). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Salemba Humanika
- Halim, F. (2019). *Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kepercayaan Diri terhadap Kecemasan Belajar Mahasiswa Pendidikan Dasar*. *PiJIES*, 129-146.
- Hasniati, Siti. (2017). Skripsi. *Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Terhadap Pemahaman Konsep Ipa Peserta Didik Kelas VIII di SMP 21 Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Hasriani, E. R. (2019). *Application of Therapeutic Nurse Communication to Self Concept as Reviewed from the Anxiety Level of Tuberculosis Patient. International Jurnal of Caring Science*, 979-986.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Risen Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. Vol.2. No. 2. 169-178.
- HUMAS. (2020). *Kebijakan 'social' dan 'Physical Distancing' Harus Libatkan Tokoh Sampai Rt/Rw*. Jakarta: Sekretariat Kabinet Republik Indonesia.
- Hurlock, E.B. (1998). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi 5. Surabaya: Erlangga.
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (edisi 5)*. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN. Indonesia.
- Iksan, Mohammad. (2013). *Dukungan Sosial pada Prestasi dan Faktor Penyebab Kegagalan siswa SMP dan SMA. Jurnal Psikoislamika*. Vol 10 No. 1. 53-71. UIN Maulana Malik Ibrahim alang.
- Indirawisadi, N. K. C., & Supriyadi, S. (2020). *Peran kepercayaan diri dan dukungan sosial terhadap kecemasan komunikasi pada orang tuli di Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana*, 49-59.
- Ifdil, D. F. (2016). *Konsep Kecemasan (anxiety) pada Lanjut Usia (Lansia). Konselor*, 93-99.
- Ifdil, L. F. (2020). *Kecemasan Remaja pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal EDUCATION*, 1-4.
- Iyus, Yosep (2011). *Keperawatan Jiwa*, Edisi 4. Jakarta: Rafika Aditama
- Jacinta F. Rini. (2002). *Psikologi Masalah Stres*. Jurnal Repistory Universitas Sumatera Utara.
- Jarmitia, S., Sulistyani, A., Yulandari, N., (2016). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kepercayaan Diri pada Penyandang Disabilitas Fisik di SLB Kota Banda Aceh. Jurnal Psikoislamedia*. Vo;. 1. No. 1.
- Jeffrey S Nevid, S. A. (2007). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Erlangga.
- Khoirunnisa, F., Fauziyah, & Ariati, J. (2005). *Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecemasan dalam Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Tingkat akhir. Jurnal EMpati*, 4(4), 255-261.
- L. M. Wijayanti, C. C. (2020). *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. EduPsyCouns*, 1-12.
- Lauster, P. (2002). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Lazarus, R. S. (1990). *Theory-based stress measurement. Psychological Inquiry*. 1. 3-13.
- M. Al Ghobain, T. A. (2017). *Perception and Attitude of Emergency Room Resident Physicians Towards Middle East Respiratory Syndrome Outbreak. Emergency Medicine*.
- Mastuti, Indra, dan Aswi. (2008). *50 kiat percaya diri*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Mediana. (2020). *Media Sosial, Ruang Pelarian dari Pandemi Covid-19*. Jakarta: KOMPAS.
- Muhith, A. N. (2011). *Dasar-dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nevid, Rathus, & Greene. (2005). *Psikologi Abnormal*. Surabaya: Erlangga.
- Nizam, P. I. (2020). *Pembelajaran di Perguruan Tinggi Tetap Daring, Cegah Terjadinya Kampus jadi Klaster Baru*. Malang: MalangTimes.com.
- Nugraha, I. R. (2020). *Perubahan Psikologis Mahasiswa Baru Ketika Pandemi dan Apa yang Sebaiknya Dilakukan Kampus*. Serpong: ULTIMADZ.
- Okazaki, S. (2020). *Sources of Ethnic Differences between Asian American and White American College Students on Measures of Depression and Social Anxiety. Journal of Abnormal Psychology*, 52-57.
- Pedak, M. (2009). *Metode Supernol Menaklukkan Stres*. Jakarta: Hikmah
- Pradana, I. G. N. A., & Susilawati, L. K. P. A., (2019). *Peran Problem Focused Coping dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Kecemasan Remaja SMA yang Akan Menempuh Ujian Nasional. Jurnal Psikologi Udayana*.
- Pranita, E. (2020). *Virus Corona Masuk Indonesia*. Jakarta: KOMPAS.com.
- Pratiwi, I. H. & Laksmiwati, H. (2012). *Pengaruh Dukungan Emosional, Dukungan Penghargaan, Dukungan Instrumental dan Dukungan Informatif Terhadap Stres Pada Remaja di Yayasan Panti Asuhan Putra Harapan Asrori Malang. Jurnal Ilmiah. Universitas Negeri Surabaya*.
- Priyatno, Dwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data dan Cara Pengolahannya denan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Putrawan, I Made. (1990). *Pengujian Hipotesis dalam Peneitian-Penelitian Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rensi & Sugiarti, L.R., (2010). *Dukungan Sosial, Konsep diri, dan Prestasi Belajar Siswa SMP Kristen YSKI Semarang. Jurnal Psikologi Volume 3 No. 2*.
- Rohma, Nurul. (2017). Skripsi. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru Teknik Informatika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*.

- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino & Timothy. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. USA: Wiley.
- Satrio, A. D. (2020). *Jatim Kembali Jadi "Juara" dengan Kasus Positif Covid-19 Tertinggi*. Jakarta: Okenews.
- Setiyawati, D. (2020). *7 Penyebab Gangguan Kecemasan Mahasiswa di Tengah Pandemi Corona*. Jakarta: detikhealth.
- Stuart, G. W. & Sundeen, S. J. (1995). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. St. Louis: Mosby Year Book.
- Suciati, I. D. (2018). *Skripsi Penyusunan Skala Kecemasan Aspek Kognitif untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma
- Sugiyanto. (2019). *Skripsi. Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Keceasan dalam Menyusun Skripsi*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunberg, D, Winebarger, A & Taplin, R. (2007). *Psikologi Klinis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Suryabrata, Sumadi. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surya, H. (2007). *Percaya Diri Itu Penting*. Jakarta: Gramedia.
- Syarifah, M & Erika S.K. 92014). *Hubungan Pengaturan Emosi Positif dengan Kecerdasan Menjelang Menopause pada Perempuan Pekerja*. *Jurnal Humanistik*. Vol. 11 No. 2 Hal. 143-151. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Taylor, S. E., Letita A. P., & David O.P. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Uswatun Hasanah, L. I. (2020). *Gambaran Psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 299-306.
- Wahyuni, Sri. (2013). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi*. *Jurnal Psikoborneo*. Vol 1. No. 4. 220-227.
- Wicaksono, D. Rizky. (2016). *Skripsi. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Siswa SMK*.
- Wijaya, I. P. & Pratitis, N. T. (2012). *Efikasi Diri Akademik, Dukungan Sosial, Orang Tua dan Penyesuaian Diri Mahasiswa dalam Perkuliahan*. *Jurnal Psikologi Persona*. Vol. 01, No.01, Juni 2012. Surabaya.

- Windi, S. (2020). *Pandemi Covid-19, Tingkat Penggunaan Internet & Media Sosial Meningkat*. Jakarta: Sonora.id.
- Yunita, Ernia, (2013). *Jurnal Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yoenanto, W. H. (2018). *Pengaruh Self-Regulated Learning, Kecemasan Matematika, Dukungan Sosial Guru Matematika, dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar SMP Negeri "X" Surabaya. Jurnal Psikologi Integratif*, 116-130.
- Wahyuni, S. (2013). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa psikologi*. Psikoborneo, 1(4).
- Zimet, G.D., Dahlem, N.W., Zimet, S.G., & Farley, G.K. (1998). *The Multidimensional scale of Perceived Social Support. Journal of Personality Assesment*. Vol 52 Halaman 30-41.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Analisis Penilaian Dosen Ahli Skala Dukungan Sosial

no item	Item	BU FUJI	bu selly	bu novi	N	ne	CVR Indeks	simpulan
1		3	3	3	3	3	1	digunakan
2		2	3	3	3	3	1	digunakan
3		3	1	3	3	2	0,333333	digunakan
4		3	3	3	3	3	1	digunakan
5		3	3	3	3	3	1	digunakan
6		3	3	3	3	3	1	digunakan
7		3	3	3	3	3	1	digunakan
8		3	1	3	3	2	0,333333	digunakan
9		3	3	3	3	3	1	digunakan
10		3	3	3	3	3	1	digunakan
11		3	3	3	3	3	1	digunakan
12		3	3	3	3	3	1	digunakan
13		2	3	3	3	3	1	digunakan
14		3	3	3	3	3	1	digunakan
15		3	1	3	3	2	0,333333	digunakan
16		3	3	3	3	3	1	digunakan
17		3	3	3	3	3	1	digunakan
18		3	3	3	3	3	1	digunakan
19		3	3	3	3	3	1	digunakan
20		3	3	3	3	3	1	digunakan
21		3	3	3	3	3	1	digunakan
22		3	3	3	3	3	1	digunakan
23		3	3	3	3	3	1	digunakan
24		3	1	3	3	2	0,333333	digunakan
25		3	3	3	3	3	1	digunakan
26		3	3	3	3	3	1	digunakan
27		3	3	3	3	3	1	digunakan
28		3	3	3	3	3	1	digunakan
29		3	3	3	3	3	1	digunakan
30		3	3	3	3	3	1	digunakan
31		3	3	3	3	3	1	digunakan
32		3	3	3	3	3	1	digunakan

Lampiran 2 : Analisis Penilaian Dosen Ahli Skala Kepercayaan Diri

no item	Item	BU FUJI	bu selly	bu novi	N	ne	CVR Indeks	simpulan
1		3	3	3	3	3	1	digunakan
2		2	3	3	3	3	1	digunakan
3		2	3	3	3	3	1	digunakan
4		2	3	3	3	3	1	digunakan
5		2	3	3	3	3	1	digunakan
6		2	1	3	3	2	0,333333	diperbaiki
7		2	3	3	3	3	1	digunakan
8		2	3	3	3	3	1	digunakan
9		2	3	3	3	3	1	digunakan
10		2	3	3	3	3	1	digunakan
11		2	3	3	3	3	1	digunakan
12		2	3	3	3	3	1	digunakan
13		2	3	3	3	3	1	digunakan
14		2	3	3	3	3	1	digunakan
15		2	3	3	3	3	1	digunakan
16		2	1	3	3	2	0,333333	diperbaiki
17		2	3	3	3	3	1	digunakan
18		2	3	3	3	3	1	digunakan
19		2	3	3	3	3	1	digunakan
20		2	3	3	3	3	1	digunakan
21		3	3	3	3	3	1	digunakan
22		2	2	3	3	3	1	digunakan
23		2	3	3	3	3	1	digunakan
24		2	3	3	3	3	1	digunakan
25		3	3	3	3	3	1	digunakan
26		3	3	3	3	3	1	digunakan
27		3	3	3	3	3	1	digunakan
28		3	3	3	3	3	1	digunakan

Lampiran : Validitas dan Reliabilitas Skala Uji Coba
Skala Dukungan Sosial

Tahap 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	89,3600	255,206	,755	,930
VAR00002	89,6800	253,545	,697	,930
VAR00003	90,5067	268,145	,294	,935
VAR00004	89,1733	268,037	,451	,933
VAR00005	89,8400	252,704	,731	,930
VAR00006	89,8133	269,911	,182	,937
VAR00007	89,9467	254,970	,691	,930
VAR00008	89,8533	273,857	,105	,937
VAR00009	89,8000	253,730	,720	,930
VAR00010	89,5333	262,739	,394	,934
VAR00011	89,9867	259,311	,560	,932
VAR00012	89,7733	253,259	,706	,930
VAR00013	89,3467	252,905	,744	,930
VAR00014	89,1867	265,613	,424	,933
VAR00015	89,5600	262,682	,480	,933
VAR00016	89,4667	254,117	,736	,930
VAR00017	89,0667	259,198	,626	,931

VAR00018	89,3200	258,734	,635	,931
VAR00019	89,0933	265,113	,401	,934
VAR00020	89,2400	263,320	,567	,932
VAR00021	88,7467	271,381	,275	,935
VAR00022	89,0667	271,441	,284	,934
VAR00023	88,7733	268,691	,386	,934
VAR00024	89,8000	273,622	,119	,936
VAR00025	89,6000	253,595	,708	,930
VAR00026	89,6533	253,203	,732	,930
VAR00027	89,4800	249,739	,820	,929
VAR00028	89,4800	252,415	,790	,929
VAR00029	88,9733	262,405	,660	,931
VAR00030	89,1467	266,884	,451	,933
VAR00031	89,5333	257,495	,645	,931
VAR00032	89,3600	270,828	,249	,935

Tahap 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	84,2933	247,751	,756	,935
VAR00002	84,6133	246,294	,692	,936
VAR00003	85,4400	260,655	,289	,940
VAR00004	84,1067	260,529	,446	,938

VAR00005	84,7733	245,205	,735	,935
VAR00006	84,7467	262,273	,181	,942
VAR00007	84,8800	247,188	,703	,936
VAR00009	84,7333	246,009	,730	,935
VAR00010	84,4667	255,036	,399	,940
VAR00011	84,9200	251,669	,565	,937
VAR00012	84,7067	245,724	,710	,936
VAR00013	84,2800	245,339	,750	,935
VAR00014	84,1200	258,323	,413	,939
VAR00015	84,4933	254,956	,486	,938
VAR00016	84,4000	246,757	,734	,935
VAR00017	84,0000	251,757	,624	,937
VAR00018	84,2533	251,192	,637	,937
VAR00019	84,0267	257,540	,400	,939
VAR00020	84,1733	255,659	,572	,937
VAR00021	83,6800	263,572	,282	,940
VAR00022	84,0000	264,027	,271	,940
VAR00023	83,7067	261,102	,384	,939
VAR00025	84,5333	245,901	,717	,935
VAR00026	84,5867	245,813	,731	,935
VAR00027	84,4133	242,462	,817	,934
VAR00028	84,4133	244,867	,795	,935
VAR00029	83,9067	254,680	,668	,937
VAR00030	84,0800	259,237	,453	,938
VAR00031	84,4667	249,712	,656	,936
VAR00032	84,2933	263,453	,238	,940

Skala Kepercayaan Diri

Tahap 1

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,819	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72,5733	88,761	,495	,808
VAR00002	72,7333	90,739	,358	,813
VAR00003	73,3467	89,067	,321	,814
VAR00004	72,5867	90,084	,410	,811
VAR00005	74,1867	92,640	,189	,819
VAR00006	74,0533	89,619	,389	,811
VAR00007	73,6400	82,369	,699	,796
VAR00008	73,3333	87,144	,468	,807
VAR00009	73,0267	86,918	,549	,805
VAR00010	72,9200	89,399	,428	,810
VAR00011	72,8400	100,379	-,291	,836
VAR00012	73,8133	96,992	-,091	,829
VAR00013	72,7333	94,036	,107	,821
VAR00014	72,6933	91,621	,262	,816
VAR00015	73,0133	88,148	,385	,811
VAR00016	73,0133	89,527	,371	,812
VAR00017	73,6667	88,523	,358	,812
VAR00018	74,0667	88,171	,423	,809
VAR00019	74,0400	87,877	,424	,809
VAR00020	74,1067	89,502	,401	,811
VAR00021	73,3733	101,697	-,369	,839
VAR00022	73,4800	89,172	,387	,811
VAR00023	73,8267	89,902	,366	,812
VAR00024	72,7733	90,502	,427	,811
VAR00025	73,1867	87,586	,507	,806
VAR00026	73,2267	84,934	,600	,802
VAR00027	73,1067	84,556	,646	,800
VAR00028	72,6400	91,315	,270	,816

Tahap 2

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	75	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	75	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,868	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61,3333	97,712	,439	,863
VAR00002	61,4933	99,199	,344	,866
VAR00003	62,1067	97,448	,312	,868
VAR00004	61,3467	98,500	,397	,865
VAR00005	62,9467	99,727	,269	,868
VAR00006	62,8133	97,370	,420	,864
VAR00007	62,4000	89,838	,723	,853
VAR00008	62,0933	94,680	,501	,861
VAR00009	61,7867	94,792	,563	,860
VAR00010	61,6800	97,842	,411	,864
VAR00014	61,4533	100,413	,230	,869
VAR00015	61,7733	96,043	,400	,865
VAR00016	61,7733	97,340	,396	,865
VAR00017	62,4267	96,491	,370	,866
VAR00018	62,8267	95,875	,450	,863
VAR00019	62,8000	95,486	,454	,863
VAR00020	62,8667	97,279	,429	,864
VAR00022	62,2400	96,752	,424	,864
VAR00023	62,5867	97,219	,424	,864
VAR00024	61,5333	98,685	,432	,864
VAR00025	61,9467	95,997	,489	,862

VAR00026	61,9867	92,851	,605	,858
VAR00027	61,8667	92,766	,633	,857
VAR00028	61,4000	100,027	,244	,869

Lampiran : Skala Penelitian

Bagian 1 dari 6

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

perkenalkan, saya Nafa Nailatul Faizah dari Psikologi angkatan 2017. saya meminta kesediaan dari teman-teman "mahasiswa baru angkatan 2020 Fakultas Psikologi" untuk mengisi kuisisioner penelitian saya sebagai tugas akhir saya dengan kriteria sebagai berikut:

1. mahasiswa aktif Psikologi UIN Malang angkatan 2020, laki-laki dan perempuan
2. sedang aktif mengikuti pembelajaran daring

Perlu diingat bahwa segala informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya. oleh karena itu, saya mohon bantuan teman-teman semua ya...

akan ada bonus pulsa 5.000 bagi setiap teman-teman yang bersedia mengisi skala penelitian saya. terimakasih banyak atas keediaan waktunya. semoga Allah membalas kebaikan teman-teman semua. Amiin

Wassalamualaikum Wr. Wb.

HORMAT SAYA,
Nafa Nailatul Faizah
nafafaizah02@gmail.com

kuesioner Penelitian

identitas diri

Nama Lengkap *

Teks jawaban singkat

Nomor Hp (untuk pengisian pulsa) *

Teks jawaban singkat

jenis kelamin *

- ☐ laki-laki
- ☐ perempuan

Skala Dukungan Sosial

Dibawah ini merupakan kumpulan beberapa pernyataan dukungan sosial. jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi yang sedang teman-teman rasakan. tidak ada jawaban yang salah dan benar. klik nilai 1-4 untuk menjawab kondisi yang sedang teman-teman rasakan.

1= sangat tidak sesuai

2= kurang sesuai

3=sesuai

4= sangat sesuai

No.	Pernyataan	1	2	3	4
1.	Saya mendapatkan dorongan semangat dari keluarga ketika menghadapi masalah pembelajaran daring				
2.	Orang tua menghibur ketika saya sedih				
3.	Tidak banyak orang yang mengerti apa yang saya rasakan				
4.	Teman memberikan bantuan ketika saya menghadapi masalah pada pembelajaran daring				
5.	Orang tua mengajak saya mengobrol dan bertanya tentang diri saya				
6.	Saya memiliki teman dekat yang ikut merasakan apa yang saya rasakan				
7.	Keluarga saya memahami perasaan saya				
9.	Keluarga saya bertanya ketika saya terlihat sedih atau gelisah				
10.	Orang tua menanyakan nilai akademik yang saya peroleh				
11.	Sesuai perkuliahan daring orang tua bertanya tentang kegiatan saya selama di perkuliahan				
12.	Orang tua menanyakan keadaan saya ketika saya terlihat sedih				
13.	Keluarga memberikan selamat ketika saya mendapat prestasi				
14.	Saya dan teman saling memotivasi ketika mengikuti pembelajaran daring				
15.	Beberapa orang memberikan apresiasi saat saya mengikuti pembelajaran daring.				

16.	Orang tua memberikan apresiasi ketika saya rajin belajar				
17.	Orang tua memberi saya kepercayaan untuk mengambil keputusan tentang kegiatan pengembangan minat dan bakat yang akan saya ikuti di kampus				
18.	Orang tua bersedia mendengarkan pendapat saya				
19.	Orang tua memberikan buku yang saya butuhkan				
20.	dosen memberikan semangat kepada saya untuk meraih nilai yang baik				
21.	Orang tua memfasilitasi kegiatan pembelajaran daring				
22.	Teman bersedia membantu ketika saya mendapat kesulitan dalam menyelesaikan tugas daring				
23.	Orang tua memberikan saya peralatan perkuliahan				
25.	Orang tua memberikan semangat ketika saya kesulitan mengerjakan tugas daring				
26.	Keluarga membantu menyelesaikan masalah yang saya hadapi pada pembelajaran daring				
27.	Orang tua bersedia mendengarkan keluh kesahku ketika menghadapi pembelajaran daring				
28.	Orang tua memberikan nasehat ketika saya menemui kesulitan dalam pembelajaran daring				
29.	Keluarga memberikan saran kepada saya untuk menjadi orang yang lebih baik				
30.	Dosen memberikan penjelasan ketika saya sulit dalam memahami pelajaran				
31.	Orang tua membantu memberikan solusi terhadap masalah saya di perkuliahan daring				
32.	Teman saya kurang mempedulikan pendapat saya				

Skala Kepercayaan Diri

Dibawah ini merupakan kumpulan beberapa pernyataan Kepercayaan Diri. jawablah pernyataan di bawah ini sesuai dengan kondisi yang sedang teman-teman rasakan. tidak ada jawaban yang salah dan benar. klik nilai 1-4 untuk menjawab kondisi yang sedang teman-teman rasakan.

1= sangat tidak sesuai

2= kurang sesuai

3=sesuai

4= sangat sesuai

No.	Aitem	1	2	3	4
1.	Saya yakin dapat mengikuti pembelajaran daring pada semester ini				
2.	Saya akan membuat proses pembelajar daring menjadi mudah				
3	Saya akan menyiapkan materi perkuliahan daring untuk hari besok				
4.	Saya berusaha maksimal mengikuti perkuliahan daring				
5.	Saya butuh waktu untuk menghadapi metode pembelajaran daring				
6.	Saya kurang yakin bisa menguasai materi melalui metode pembelajaran daring				
7.	Saat ini saya lebih memikirkan aktivitas lain dari pada belajar daring				
8.	Saya belum siap mengikuti proses pembelajaran daring				
9.	Saya siap mengikuti pembelajaran daring dengan dosen siapapun				
10.	Saya senang berdiskusi dengan teman-teman mengenai materi melalui perkuliahan daring				
14.	saya tetap dapat mengerjakan tugas daring dengan teman walaupun dalam jarak jauh.				
15.	Saya hanya mau dibimbing atau diajar oleh dosen tertentu				
16.	Saya kurang suka berdiskusi mengenai perkuliahan daring dengan teman maupun di kelas				
17.	Saya agak sulit berinteraksi dengan teman saat membahas mengenai tugas perkuliahan				
18.	Saya terkadang susah untuk mengenal teman-teman saya karena masih dalam metode pembelajaran daring				

19.	Saya sulit berkonsentrasi dalam belajar daring ketika tempat saya belajar sedang ramai atau berisik				
20.	Saya kurang tenang mendapat pertanyaan dari dosen saat pembelajaran sedang berlangsung.				
22.	Saya selalu mementingkan belajar daring dari pada aktifitas lain				
23.	Berdiskusi dengan dosen pada perkuliahan daring menjadi hal yang mudah bagi saya				
24.	Dengan berdiskusi dengan teman-teman seperkuliahan, belajar daring akan terasa lebih mudah untuk dijalani.				
25	Ketika saya mengajak teman-teman untuk berdiskusi mengenai tugas daring mereka sangat antusias atau tertarik				
26.	Saya memilih kesibukan yang lain dari pada belajar daring				
27	Saya menomer duakan aktivitas pembelajaran daring				
28.	Dosen enggan menerima saya untuk berdiskusi mengenai aktivitas perkuliahan daring				

Lampiran : Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,38098622
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,061
	Negative	-,057
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepercayaan diri * dukungan sosial	Between Groups	(Combined)	4842,013	45	107,600	1,075	,426
		Linearity	1233,465	1	1233,465	12,319	,001
		Deviation from Linearity	3608,548	44	82,012	,819	,730
	Within Groups		2903,667	29	100,126		
	Total		7745,680	74			

3. Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43,070	5,934		7,258	,000		
dukungan sosial	,248	,067	,399	3,718	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Kepercayaan diri

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	5,310	3,792		1,400	,166		
dukungan sosial	,021	,043	,058	,496	,621	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran : Uji Regresi korelasi sederhana

Correlations			
		dukungan sosial	Kepercayaan diri
dukungan sosial	Pearson Correlation	1	,399**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	75	75
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	,399**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Korelasi Per Aspek

Correlations									
	dukungan sosial	Kepercayaan diri	emosional	penghargaan	instruktural	informatif	kemampuan_diri	interaksi sosial	konsep_diri
dukungan sosial	1	,399**	,920**	,908**	,877**	,869*	,311**	,404**	,328**
		,000	,000	,000	,000	,000	,007	,000	,004
	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Kepercayaan diri	,399**	1	,369**	,340**	,375**	,333*	,882**	,877**	,877**
	,000		,001	,003	,001	,004	,000	,000	,000
	75	75	75	75	75	75	75	75	75

emosional	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,920**	,369**	1	,787**	,654**	,727*	,290*	,390**	,281*
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
penghargaan	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,908**	,340**	,787**	1	,778**	,693*	,251*	,369**	,264*
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
instrumen	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,877**	,375**	,654**	,778**	1	,801*	,304**	,351**	,332**
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
informatif	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,869**	,333**	,727**	,693**	,801**	1	,256*	,311**	,310**
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
kemampuan diri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,311**	,882**	,290*	,251*	,304**	,256*	1	,632**	,706**
	N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
interaksi_ sosial	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,404**	,877**	,390**	,369**	,351**	,311*	,632**	1
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75
konsep_diri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	,328**	,877**	,281*	,264*	,332**	,310*	,706**	,641**
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Korelasi Aspek Pendukung

		Correlations				
		dukungan sosial	Kepercayaan diri	keluarga	teman	dosen
dukungan sosial	Pearson Correlation	1	,399**	,981**	,659**	,663**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	75	75	75	75	75
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	,399**	1	,339**	,449**	,361**
	Sig. (2-tailed)	,000		,003	,000	,001
	N	75	75	75	75	75
keluarga	Pearson Correlation	,981**	,339**	1	,508**	,591**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003		,000	,000
	N	75	75	75	75	75

teman	Pearson					
	Correlation	,659**	,449**	,508**	1	,481**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	75	75	75	75	75
dosen	Pearson					
	Correlation	,663**	,361**	,591**	,481**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	
	N	75	75	75	75	75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran : Survei Online & Wawancara Online

Hallo :)

Assalamualaikum Wr. Wb...
perkenalkan nama saya Nafa Nailatu Faizah dari jurusan Psikologi angkatan 2017 yang sedang mengerjakan tugas akhir (skripsi). mohon bantuannya teman-teman khusus angkatan 2020 untuk berkenan mengisi survei penelitian saya terkait pembelajaran daring. untuk itu saya meminta bantuan teman-teman untuk menjawab beberapa pertanyaan dibawah sesuai kondisi, perasaan, maupun pikiran yang teman-teman rasakan. tidak ada jawaban yang salah dan benar. jawaban dari teman-teman semua sangat penting untuk berlangsungnya penelitian saya. untuk itu saya ucapkan terimakasih banyak atas partisipasi teman-teman dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. semoga kebaikan selalu membersamai teman-teman. terimakasih, dan wassalamualaikum Wr. Wb....

Nama *

Teks jawaban singkat

Jurusan *

92 tanggapan

Ringkasan

Pertanyaan

Nama

83 tanggapan

Najib

Allamah Pramudita

Na'imatur Rohimah

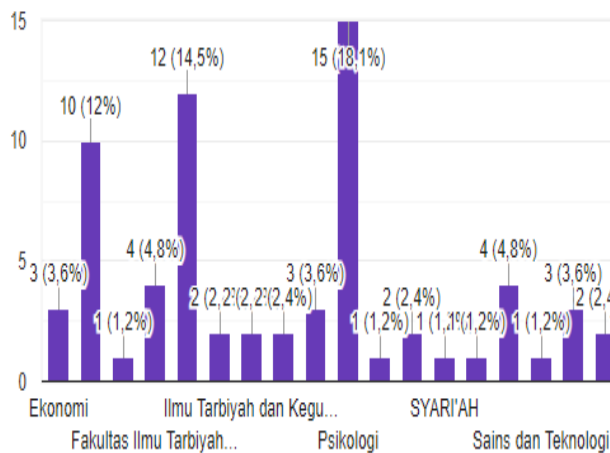
Sendy

Abdurrahman Hafidz

Fathiyatuz Zahroh

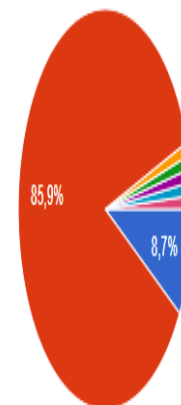
Fakultas

83 tanggapan



mana yang lebih anda sukai?

92 tanggapan



- pembelajaran daring atau online
- pembelajaran tatap muka
- Dua-Duanya bisa di combain
- Pembelajaran tatap muka namun tidak terlalu sering
- Belum bisa di jawab soalnya baru mengalami pembelajaran yang daring
- Masih belum tau, karena belum merasakan pembelajaran offline
- pembelajaran tatap muka dan daring

berikan alasan mengapa anda menyukai salah satu metode pembelajaran di atas?

92 tanggapan

Sudah bosan aja rebahan
Lebih efektif dan memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran
Ketika belajar tatap muka akan semakin saya mudah memahami materi yg di sampaikan
Pengen tau ma'had
Karena bisa lebih fokus untuk belajar, bisa melakukan tanya jawab secara langsung kepada dosen atau teman, segala aktivitas pembelajaran kuliah dapat dg mudah untuk diselesaikan karena komunikasi secara langsung
Karena ada kenikmatan tersendiri belajar langsung dengan guru ,karena dalam mencari ilmu itu ada suatu kenikmatan yang muncul serta ilmu yang diberikan bisa diterima dengan maksimal
Lebih praktis langsung karena tidak ribet
Karena dengan pembelajaran pembelajaran lebih efektif tidak seperti halnya pembelajaran daring dimana

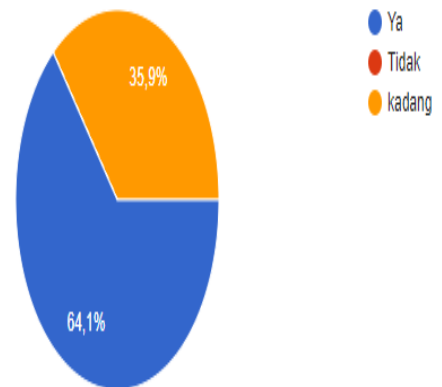
jika jawabannya iya, kecemasan yang seperti apa yang anda rasakan?

87 tanggapan

Materi yang sulit dipahami
Ditunjuk dosen
Soal nilai
Materi susah dipelajari apalagi baru jadi mahasiswa
Kurangnya pemahaman dan kurangnya referensi yang diambil jika ada pembahasan soal atau sebagainya
Kalau ada kelas pagi takut kesiangn
Materi susah dipahami dan tugasnya abu2
Materi sulit dipahami serta kendala sinyal menjadikan belajar kurang efektif
Terkadang materi yg diberikan dari dosen kurang jelas penyampaiannya

apakah anda merasakan kecemasan ketika menghadapi pembelajaran daring?

92 tanggapan

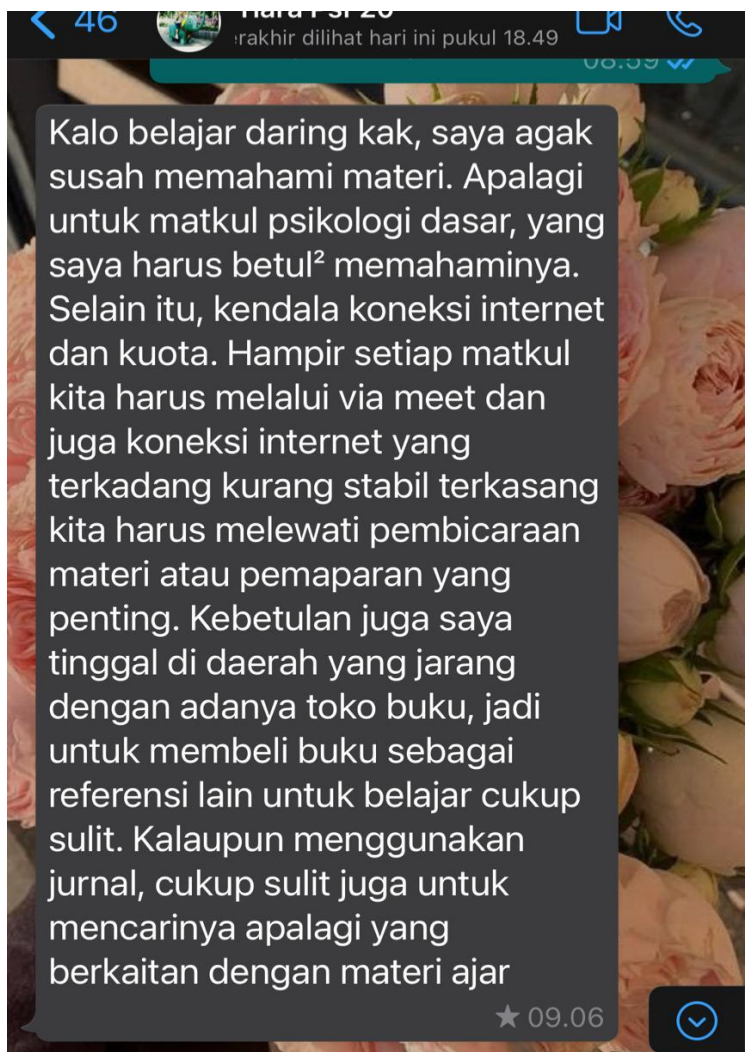
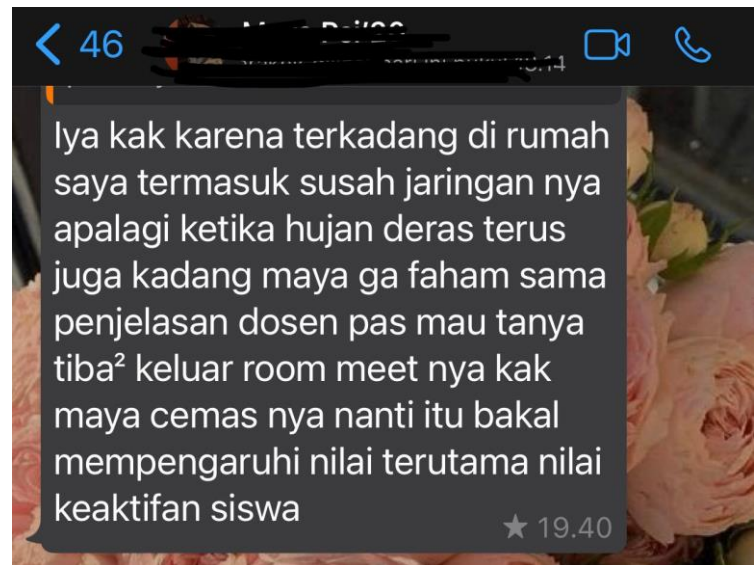
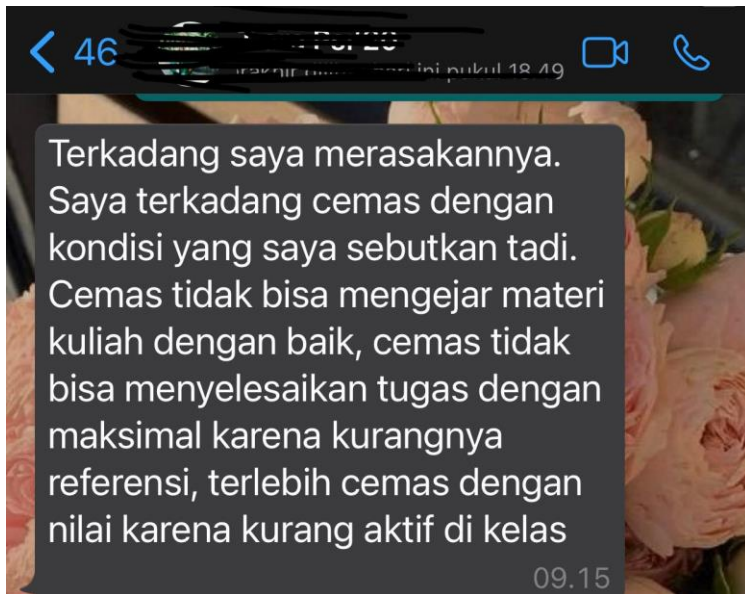


adakah pengaruh dari kecemasan yang anda rasakan terhadap diri sendiri?

91 tanggapan

Kepikiran
Susah tidur
Ga mood
Suka ga mood sih kadang
Iya, karena menurut saya informasi hanya bisa lewat via internet atau via medsos akan tetapi jikalau kita tidak mempunyai kuota kita tidak akan bisa menerima dan kita akan ketinggalan banyak sekali informasi-informasi
Nafsu makan turun, susah tidur, terlalu sering menatap layar hp/laptop juga tidak baik.
Kepikiran,karena takut jika ada kesalahan dari kita tidak dima'fu sama dosen
Susah tidur,trus beban pikiran semakin besar😭😭

Lampiran : Kegiatan Wawancara Online



Lampiran Dukungan Sosial

4	3	1	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	2	1	3	3	4	4	4	2	91	tinggi
3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	96	tinggi
2	1	1	2	1	1	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	73	sedang
3	2	4	3	3	1	1	1	4	1	1	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	4	80	sedang
2	2	1	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	67	sedang
2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	77	sedang
3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	tinggi
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	tinggi
3	2	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	4	3	2	4	74	sedang
3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	88	sedang
3	2	1	3	2	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	88	sedang
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	79	sedang
3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	99	tinggi
4	4	1	4	2	1	2	3	3	2	4	3	3	1	4	4	2	3	2	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	89	sedang
4	4	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	103	tinggi
3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	88	sedang
3	1	1	2	1	4	1	1	4	1	1	1	3	3	1	1	2	4	3	4	3	4	1	1	1	2	4	4	1	3	66	sedang
2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	74	sedang
2	2	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	4	3	2	4	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	78	sedang
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	sedang
4	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	89	sedang
3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	3	2	4	4	4	1	3	1	3	3	3	3	3	64	sedang
3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	103	tinggi
4	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	94	tinggi
3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	104	tinggi
4	4	1	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	109	tinggi

2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	72	sedang
2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	87	sedang
3	3	1	3	2	1	2	2	2	1	2	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	74	sedang
3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	87	sedang
4	3	2	2	4	1	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	102	tinggi
3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	90	sedang
4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111	tinggi
1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	3	3	4	3	4	1	1	1	2	3	3	2	3	59	rendah
4	3	2	3	3	1	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	102	tinggi
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	68	sedang
4	1	1	3	1	1	1	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	85	sedang
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	tinggi
2	2	1	4	1	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	92	tinggi
3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	98	tinggi
4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	97	tinggi
4	3	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112	tinggi
1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	3	3	2	4	4	3	4	1	1	1	1	3	3	1	2	56	rendah
2	2	1	3	2	1	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	4	1	2	2	1	2	3	3	2	2	62	sedang
1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	3	3	1	3	49	rendah
2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	82	sedang
2	2	1	2	3	1	2	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	1	3	4	2	3	3	1	3	2	2	3	2	3	75	sedang
4	3	1	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	110	tinggi
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	85	sedang
4	4	1	4	4	2	3	3	1	1	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102	tinggi
2	2	1	2	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	1	1	2	3	55	rendah
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	sedang
3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	104	tinggi
4	4	1	3	3	1	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	88	sedang
4	4	1	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	104	tinggi

3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	83	sedang
2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	72	sedang
4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	87	sedang
4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	tinggi
3	3	2	3	2	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	4	4	2	2	90	sedang
3	2	1	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85	sedang
3	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	79	sedang
1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	2	4	2	4	4	4	1	1	1	1	2	3	2	2	59	rendah
4	4	1	3	4	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	104	tinggi
4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	113	tinggi
3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	95	tinggi
1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	1	4	4	3	2	1	2	4	3	4	4	4	1	2	2	2	3	4	2	2	72	sedang
3	1	1	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	4	2	3	77	sedang
3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	91	tinggi
3	3	1	4	3	1	3	4	4	2	4	4	1	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	96	tinggi
4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94	tinggi
4	4	3	3	1	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	100	tinggi
3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	69	sedang
4	4	3	4	4	4	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	105	tinggi
2	2	2	3	1	4	1	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	1	1	2	1	2	3	2	3	60	sedang

Lampiran Kepercayaan Diri

4	4	3	4	1	2	3	1	4	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	3	3	3	2	71	sedang
4	3	1	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	3	2	2	2	1	1	3	3	3	2	4	64	sedang
3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	72	sedang
4	3	3	2	1	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	1	2	2	3	3	3	2	4	64	sedang
4	4	3	4	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	76	tinggi
3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	4	1	1	1	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	58	sedang
2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	1	4	3	4	2	2	2	2	57	sedang
4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	3	2	2	4	4	3	3	3	73	tinggi
4	4	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	2	4	3	4	3	4	75	tinggi
3	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	3	3	4	57	sedang
4	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	74	tinggi
3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	63	sedang
3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	79	tinggi
1	2	1	4	1	1	1	4	3	2	4	1	3	2	1	1	1	1	1	3	2	1	1	4	46	rendah
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	88	tinggi
3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	64	sedang
4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	4	4	4	2	1	1	3	2	2	4	2	4	4	4	72	sedang
3	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	39	rendah
4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	62	sedang
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	58	sedang
4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	72	sedang
3	2	2	2	2	3	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	46	rendah
4	4	3	3	1	1	3	3	3	3	2	4	4	3	2	1	1	3	2	3	4	4	4	4	69	sedang
3	2	1	4	2	2	1	2	3	2	2	4	3	4	2	2	2	1	2	2	1	4	3	4	58	sedang
4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	81	tinggi
2	4	1	3	3	1	3	1	3	4	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	1	67	sedang
2	2	2	3	2	2	1	4	2	4	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	53	sedang
3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	64	sedang

3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	63	sedang
4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	71	sedang
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	84	tinggi
3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	61	sedang
4	4	4	4	1	1	1	3	4	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	65	sedang
2	2	1	3	2	1	2	2	2	1	4	3	2	3	3	3	1	2	1	4	2	3	3	3	55	sedang
4	3	2	3	1	4	1	4	2	4	4	2	3	2	1	1	4	2	4	4	1	1	2	4	63	sedang
3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	58	sedang
4	4	2	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	2	2	4	45	rendah
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93	tinggi
4	4	4	4	1	1	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	1	2	4	4	3	2	4	75	tinggi
3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	4	62	sedang
3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	74	tinggi
4	4	1	2	1	1	1	1	4	2	4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	2	1	1	4	49	sedang
4	4	4	4	1	1	1	2	2	3	4	1	2	2	1	1	1	3	2	3	4	2	4	4	60	sedang
3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	59	sedang
1	4	3	4	1	1	1	1	1	2	4	4	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	4	46	rendah
3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	3	2	4	3	1	3	4	64	sedang
3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	3	3	2	3	3	4	4	3	63	sedang
4	4	2	4	1	1	1	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	3	3	4	4	4	61	sedang
3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	60	sedang
4	4	2	3	1	3	3	4	4	4	4	1	4	3	2	2	1	4	4	4	4	2	3	4	74	tinggi
2	3	3	4	2	1	1	2	3	2	2	3	4	1	1	1	1	2	2	4	1	2	2	2	51	sedang
3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	64	sedang
4	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	4	72	sedang
3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	4	2	3	2	4	3	3	66	sedang
4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	4	74	tinggi
4	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	2	3	4	62	sedang
3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	59	sedang

4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	68	sedang
4	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	4	74	tinggi
4	4	1	2	1	1	2	1	2	4	1	4	3	2	1	1	2	1	2	1	3	3	2	4	52	sedang
3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	64	sedang
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	65	sedang
4	4	4	4	2	1	1	2	3	2	4	4	4	4	2	1	1	3	1	4	4	3	4	3	69	sedang
4	3	4	4	1	2	1	1	4	4	4	1	1	2	1	1	1	2	2	3	4	2	3	2	57	sedang
4	3	4	4	1	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	79	tinggi
4	4	3	4	2	3	1	3	3	4	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	1	61	sedang
4	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	78	tinggi
4	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	4	49	sedang
3	3	2	4	2	1	2	2	2	2	4	1	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	4	58	sedang
3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	1	4	1	3	3	3	67	sedang
4	4	3	4	1	3	2	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	71	sedang
4	2	1	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	4	4	66	sedang
4	4	4	4	1	1	1	3	2	4	3	4	3	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	58	sedang
4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	1	2	1	3	4	4	3	4	73	tinggi
4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	4	73	tinggi